

**Lampiran 1. Nilai Ulangan Akhir Semester Mata Pelajaran Ekonomi Siswa
Kelas X SMA Negeri 1 Sawan Semester Ganjil Tahun Ajaran 2022/2023**

KELAS XA

No	KodeSiswa	Nilai
1	A1	96,7
2	A2	50
3	A3	56,7
4	A4	63,3
5	A5	86,7
6	A6	86,7
7	A7	66,7
8	A8	70
9	A9	63,3
10	A10	70
11	A11	86,7
12	A12	83,3
13	A13	60
14	A14	76,7
15	A15	66,7
16	A16	46,7
17	A17	66,7
18	A18	63,3
19	A19	60
20	A20	56,7
21	A21	56,7
22	A22	70
23	A23	46,7
24	A24	53,3
25	A25	53,3
26	A26	53,3
27	A27	60
28	A28	40
29	A29	66,7
30	A30	56,7
31	A31	63,3
32	A32	40

KELAS XB

No	KodeSiswa	Nilai
1	B1	66,7
2	B2	33,3
3	B3	56,7
4	B4	63,3
5	B5	40
6	B6	46,7
7	B7	63,3
8	B8	53,3
9	B9	66,7
10	B10	80
11	B11	66,7
12	B12	46,7
13	B13	56,7
14	B14	40
15	B15	70
16	B16	60
17	B17	63,3
18	B18	56,7
19	B19	56,7
20	B20	56,7
21	B21	46,7
22	B22	40
23	B23	66,7
24	B24	36,7
25	B25	36,7
26	B26	36,7
27	B27	73,3
28	B28	60
29	B29	60
30	B30	43,3
31	B31	53,3
32	B32	60

KELAS XC

No	KodeSiswa	Nilai
1	C1	56,7
2	C2	53,3
3	C3	66,7
4	C4	63,3
5	C5	63,3
6	C6	50
7	C7	73,3
8	C8	66,7
9	C9	76,7
10	C10	70
11	C11	66,7
12	C12	53
13	C13	50
14	C14	56,7
15	C15	60
16	C16	50
17	C17	73,3
18	C18	66,7
19	C19	66,7
20	C20	53,7
21	C21	50
22	C22	53,3
23	C23	63,3
24	C24	60
25	C25	43,3
26	C26	50
27	C27	56,7
28	C28	50
29	C29	53,3
30	C30	53,3
31	C31	60
32	C32	50

KELAS XD

No	KodeSiswa	Nilai
1	D1	60
2	D2	73,3
3	D3	53,3
4	D4	53,3
5	D5	63,3
6	D6	60
7	D7	56,7
8	D8	53,3
9	D9	50
10	D10	50
11	D11	53,3
12	D12	53,3
13	D13	60
14	D14	50
15	D15	50
16	D16	66,7
17	D17	56,7
18	D18	46,7
19	D19	63,3
20	D20	63,3
21	D21	63,3
22	D22	43,3
23	D23	46,7
24	D24	56,7
25	D25	53,3
26	D26	43,3
27	D27	60
28	D28	63,3
29	D29	73,3
30	D30	63,3
31	D31	53,3
32	D32	50

KELAS XE

No	KodeSiswa	Nilai
1	E1	50
2	E2	53,3
3	E3	50
4	E4	46,7
5	E5	63,3
6	E6	36,7
7	E7	46,7
8	E8	33,3
9	E9	33,3
10	E10	40
11	E11	63,3
12	E12	50
13	E13	40
14	E14	50
15	E15	40
16	E16	33,3
17	E17	33,3
18	E18	56,7
19	E19	46,7
20	E20	36,7
21	E21	43,3
22	E22	36,7
23	E23	40
24	E24	53,3
25	E25	33,3
26	E26	53,3
27	E27	50
28	E28	36,7
29	E29	40
30	E30	53,3
31	E31	46,7
32	E32	33,3

KELAS XF

No	KodeSiswa	Nilai
1	F1	40
2	F2	43,3
3	F3	40
4	F4	40
5	F5	33,3
6	F6	40
7	F7	40
8	F8	40
9	F9	56,7
10	F10	60
11	F11	50
12	F12	40
13	F13	60
14	F14	33,3
15	F15	50
16	F16	50
17	F17	53,3
18	F18	43,3
19	F19	36,7
20	F20	46,7
21	F21	33,3
22	F22	33,3
23	F23	43,3
24	F24	46,6
25	F25	33,3
26	F26	53,3
27	F27	40
28	F28	33,3
29	F29	43,3
30	F30	36,7
31	F31	46,7
32	F32	36,7
33	F33	36,7

Lampiran 2. Uji Normalitas Data Populasi Penelitian

UJI NORMALITAS DATA POPULASI PENELITIAN

Uji normalitas disini memiliki tujuan untuk menentukan langkah selanjutnya apakah data tersebut berdistribusi normal atau tidak. Uji normalitas yang digunakan dalam penelitian ini yaitu teknik uji liliefors. Uji liliefors dilakukan dengan mencari nilai L hitung, yaitu nilai $|F(Z)-S(Z)|$ yang terbesar. Rumus yang digunakan adalah sebagai berikut.

H_0 : Sampel berdistribusi normal

H_1 : Sampel tidak berdistribusi normal, dengan kriteria pengujian.

Jika L hitung $<$ L tabel, terima H_0

Jika L hitung $>$ L tabel, tolak H_0

Langkah-langkah pembuktiannya:

- 1) Menentukan hipotesis
 H_0 = sampel random berasal dari populasi normal, yang rata-rata dan standar deviasinya tidak dikrtahui; H_a = Distribusi data populasi tidak normal.
- 2) Menghitung tingkat signifikansi α .
- 3) Menghitung angka baku dari masing-masing data (X).
- 4) Semua nilai/data hasil tes dijadikan angka baku Z dengan pendekatan Z-skor, yaitu.

$$Z = \frac{x - \bar{x}}{s}$$
- 5) Menghitung probabilitas angka baku secara kumulatif $F(Z_i) = P(Z \leq Z_i)$
- 6) Menghitung $S(Z_i) = \frac{\text{banyaknya } Z \leq Z_i}{n}$
- 7) Menghitung selisih $|F(Z)-S(Z)|$ dan tentukan harga mutlaknya.
- 8) Mengambil harga yang paling besar diantara harga-harga mutlak, kita sebut L_0
- 9) Membandingkan L_0 dengan tabel nilai kritis untuk uji liliefors.

Tabel Hasil Perhitungan Uji Normalitas Kelas XE

Kelas XE						
X	F	Z	F(Z)	F(K)	S(Z)	F(Z)-S(Z)
33.3	6	-1.26	0.1037	6	0.1875	0.0838
36.7	4	-0.88	0.1902	10	0.3125	0.1223
40	5	-0.50	0.3068	15	0.4688	0.1620
43.3	1	-0.13	0.4473	16	0.5000	0.0527
46.7	4	0.25	0.5991	20	0.6250	0.0259
50	5	0.62	0.7335	25	0.7813	0.0478
53.3	4	1.00	0.8403	29	0.9063	0.0659
56.7	1	1.38	0.9161	30	0.9375	0.0214
63.3	2	2.12	0.9832	32	1.0000	0.0168
L hitung						0.1620
L tabel						0.1566
tidak normal						

Pada tabel kerja di atas diperoleh nilai L_{hitung} pada kelompok 5 adalah 0.1620. Adapun nilai L_{tabel} untuk $N = 32$ dan $\alpha = 0,05$ adalah 0.1566. Dengan demikian $L_{hitung} > L_{tabel}$, yang berarti bahwa data kelompok 5 yaitu data kelas XE tidak distribusi normal.

Tabel Hasil Perhitungan Uji Normalitas Kelas XF

Kelas XF						
X	F	Z	F(Z)	F(K)	S(Z)	F(Z)-S(Z)
33.3	6	-1.22	0.1119	6	0.1818	0.0699
36.7	4	-0.78	0.2171	10	0.3030	0.0860
40	8	-0.36	0.3592	18	0.5455	0.1862
43.3	4	0.06	0.5244	22	0.6667	0.1423
46.6	1	0.48	0.6854	23	0.6970	0.0116
46.7	2	0.50	0.6899	25	0.7576	0.0677
50	3	0.92	0.8205	28	0.8485	0.0280
53.3	2	1.34	0.9097	30	0.9091	0.0006
56.7	1	1.77	0.9619	31	0.9394	0.0225
60	2	2.20	0.9859	33	1.0000	0.0141
L hitung						0.1862
L tabel						0.1542
tidak normal						

Pada tabel kerja di atas diperoleh nilai L_{hitung} pada kelompok 6 adalah 0.1862. Adapun nilai L_{tabel} untuk $N = 33$ dan $\alpha = 0,05$ adalah 0.1542. Dengan demikian $L_{hitung} > L_{tabel}$, yang berarti bahwa data kelompok 6 yaitu data kelas XF tidak distribusi normal.



Lampiran 3. Uji Kesetaraan

UJI KESETARAAN

Sebelum melakukan penarikan sampel, terlebih dahulu dilakukan pengujian kesetaraan untuk mengetahui apakah sampel yang akan diambil memiliki kemampuan yang setara atau tidak. Uji kesetaraan ini dilakukan dengan menggunakan uji *U Mann-Whitney*. Data yang digunakan untuk menguji kesetaraan dalam penelitian ini adalah nilai ulangan akhir ekonomi siswa kelas X semester ganjil tahun ajaran 2022/2023.

Hipotesis dalam uji *U Mann-Whitney* adalah sebagai berikut.

$H_0 : \mu_1 = \mu_2$; Tidak terdapat perbedaan nilai ulangan akhir semester antara kedua sampel

$H_1 : \mu_1 \neq \mu_2$; Terdapat perbedaan nilai ulangan akhir semester antara kedua sampel

Langkah –Langkah Uji *U Mann-Whitney*.

6. Tentukan nilai n_1 dan n_2 . Gabungkan kedua kelompok dan beri peringkat pada tiap-tiap anggotanya mulai dari pengamatan terkecil sampai nilai pengamatan terbesar.
7. Hitung jumlah peringkat untuk masing-masing sampel, namakan R_1 dan R_2 .
8. Tentukan nilai U

Untuk sampel berukuran kecil nilai dapat dihitung dengan menggunakan rumus berikut.

Berdasarkan sampel pertama dengan n_1 pengamatan

$$U = n_1 n_2 + \frac{n_1(n_1 + 1)}{2} - R_1$$

Atau dari sampel kedua dengan n_2 pengamatan

$$U = n_1 n_2 + \frac{n_2(n_2 + 1)}{2} - R_2$$

Dari dua nilai U tersebut menggunakan nilai U yang lebih kecil. Nilai U yang lebih besar ditandai dengan U'. Hubungan antara U dan U' adalah sebagai berikut: $U = n_1 n_2 - U'$

9. Untuk menentukan daerah penolakan, nilai U pengamatan tergantung pada ukuran n_2 :

- a. Jika $n_2 \leq 8$, peluang yang eksak yang berkaitan dengan suatu nilai yang sekecil nilai U Pengamatan ditunjukkan pada tabel J. untuk uji dua arah kalikan dua nilai p yang ditunjukkan dalam tabel
- b. Jika $9 \leq n_2 \leq 20$, nilai kritis U dapat dilihat pada tabel K
- c. Untuk $n_2 > 20$, tabel J dan K tidak dapat digunakan. Semakin tinggi nilai n_2 sebaran sampel U akan mendekati sebaran normal, sehingga untuk $n_2 > 20$, kita dapat menentukan taraf nyata suatu nilai U pengamatan dengan:

$$z = \frac{U - \mu_U}{\sigma_U} = \frac{U - \frac{n_1 n_2}{2}}{\sqrt{\frac{(n_1)(n_2)(n_1 + n_2 + 1)}{12}}}$$

Selanjutnya uji Z dengan menggunakan tabel normal

10 Jika nilai U mempunyai peluang $\leq \alpha$, tolak H_0 atau tolak H_0 jika U hitung < U tabel.

Jika terdapat nilai yang sama pada kedua kelompok maka koreksi dilakukan koreksi dimana:

$$N = n_1 + n_2 \text{ dan } T = \frac{t^3 - t}{12}$$

Dengan koreksi angka yang sama, maka nilai z menjadi

$$z = \frac{U - \frac{n_1 n_2}{2}}{\sqrt{\left(\frac{n_1 n_2}{N(N-1)}\right) \left(\frac{N^3 - N}{12} - \sum T\right)}}$$

Skor Kelompok Kontrol (Kelas F)	Peringkat	Skor Kelompok Ekperimen (Kelas E)	Peringkat
43,3	2	43,3	2
43,3	2	50	11,5
46,7	4,5	50	11,5
46,7	4,5	50	11,5
50	11,5	50	11,5
50	11,5	50	11,5
50	11,5	50	11,5
50	11,5	50	11,5
50	11,5	53	18
53,3	24	53,3	24
53,3	24	53,3	24
53,3	24	53,3	24
53,3	24	53,3	24
53,3	24	53,7	31
53,3	24	56,7	33,5
53,3	24	56,7	33,5
56,7	33,5	56,7	33,5
56,7	33,5	60	40
56,7	33,5	60	40
60	40	60	40
60	40	63,3	48
60	40	63,3	48
60	40	63,3	48
63,3	48	66,7	55,5
63,3	48	66,7	55,5
63,3	48	66,7	55,5
63,3	48	66,7	55,5
63,3	48	66,7	55,5
63,3	48	70	59
66,7	55,5	73,3	61,5
73,3	61,5	73,3	61,5
73,3	61,5	76,7	64
R1	965,5	R2	1115,5
n1	32	n2	32

$$U_1 = n_1 \times n_2 + \frac{n_1(n_1+1)}{2} - R_1 = 32 \times 32 + \frac{32(32+1)}{2} - 965,5 = 586,5$$

$$U_2 = n_1 \times n_2 + \frac{n_2(n_2+1)}{2} - R_1 = 32 \times 32 + \frac{32(32+1)}{2} - 1115,5 = 436,5$$

Jadi, nilai yang digunakan adalah $U_2 = 436,5$

Banyak pengamatan dengan angka sama $T = \frac{t^3 - t}{12}$

$$\text{Nilai } 50 = \frac{5^3 - 5}{12} = 10$$

$$\text{Nilai } 53,3 = \frac{4^3 - 4}{12} = 5,3$$

$$\text{Nilai } 56,7 = \frac{3^3 - 3}{12} = 2$$

$$\text{Nilai } 60 = \frac{3^3 - 3}{12} = 2$$

$$\text{Nilai } 63,3 = \frac{3^3 - 3}{12} = 2$$

$$\text{Nilai } 73,3 = \frac{2^3 - 2}{12} = 0,5$$

Jadi, $\sum T = 21,8$

Untuk $n_2 > 20$, tabel J dan K tidak dapat digunakan. Semakin tinggi nilai n_2 sebaran sampel U akan mendekati sebaran normal, sehingga untuk $n_2 > 20$ dan jika terdapat nilai yang sama pada kedua kelompok kita dapat menentukan taraf nyata suatu nilai U pengamatan dengan:

$$z = \frac{U - \frac{n_1 n_2}{2}}{\sqrt{\left(\frac{n_1 n_2}{N(N-1)}\right) \left(\frac{N^3 - N}{12} - \sum T\right)}}$$

$$z = \frac{436,5 - \frac{32 \times 32}{2}}{\sqrt{\left(\frac{32 \times 32}{64(63)}\right) \left(\frac{64^3 - 64}{12} - 21,8\right)}} = -1.01425644435914$$

Dengan nilai $z = -1,01425644435914$ maka memiliki nilai peluang sebesar $P(\text{Value}) = 0.155230200746068$, nilai peluang ini lebih besar dari nilai α yaitu 0,05 sehingga H_0 diterima, maka tidak terdapat perbedaan nilai ulangan akhir semester antara kedua sampel, dengan kata lain kedua sampel tersebut setara. Karena kedua kelas yang dipilih sudah setara, jadi peneliti bebas menentukan

yang mana akan dipakai kelas eksperimen dan kelas mana yang digunakan sebagai kelas kontrol. Kedua sampel tersebut yaitu kelas XE dan XF, dimana kelas XE sebagai kelas eksperimen dengan menggunakan model pembelajaran *Problem Based Learning* dan kelas XF sebagai kelas kontrol dengan menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe TGT (*Teams Group Tournament*).



Lampiran 4. Kisi-Kisi Tes Uji Coba Pemahaman Konsep Belajar Ekonomi Siswa

KISI-KISI TES UJI COBA
PEMAHAMAN KONSEP BELAJAR EKONOMI SISWA
MATA PELAJARAN : EKONOMI
KELAS/SEMESTER : X/Genap
TAHUN AJARAN : 2022/2023
MATERI : Pasar dan Terbentuknya Harga Pasar
ALOKASI WAKTU : 60 Menit

No.	Kompetensi Dasar	Indikator	No. Soal	Bentuk Soal	Jumlah
1.	Pada akhir fase ini peserta didik memahami konsep keseimbangan pasar serta memahami pemodelannya dalam bentuk tabel dan kurva.	Peserta didik mampu menjelaskan hukum permintaan dan penawaran.	1	Uraian	1
		Peserta didik mampu menjelaskan harga keseimbangan pasar.	-	Uraian	-
		Peserta didik mampu menentukan fungsi permintaan dan penawaran.	2,3,4,5	Uraian	4
		Peserta didik mampu menjelaskan pasar dan aktivitas ekonomi.	1	Uraian	1
Total Soal					6

Lampiran 5. Tes Uji Coba Pemahaman Konsep Belajar Ekonomi Siswa

TES UJI COBA

PEMAHAMAN KONSEP BELAJAR EKONOMI SISWA

Materi Pokok : Pasar dan terbentuknya harga pasar

Kelas/Semester : X/Genap

A. Petunjuk

1. Isilah nama, nomor absen, dan kelas dengan jelas pada lembar jawabanmu
2. Bacalah soal dengan teliti, jika ada yang kurang jelas tanyakan pada guru yang bersangkutan
3. Kerjakan terlebih dahulu soal yang kamu anggap paling mudah
4. Periksa kembali jawaban yang telah dibuat sebelum dikumpulkan.

B. Jawablah pertanyaan di bawah ini dengan singkat, baik, dan jelas!

1. Bagaimana bunyi hukum permintaan, serta berikan contoh nyata penerapan hukum permintaan tersebut?
2. Saat harga barang Rp 20.000 per unitnya, permintaan Juni berjumlah 2 unit. Namun, ketika harga barang Rp 18.000 per unit, maka permintaan Juni menjadi 3 unit. Bagaimana fungsi permintaan Juni?
3. Ketika harga suatu barang Rp 60,00 per unitnya, maka jumlah permintaan sebanyak 20 unit. Ketika harga barang Rp 40,00 per unit, jumlah permintaannya 30 unit. Carilah persamaan fungsi permintaannya!
4. Dalam sebuah pasar, fungsi permintaannya adalah $Q_d = 40 - 2P$. Berapa banyak jumlah permintaan ketika harga (P) = 10?
5. Ketika harga suatu barang Rp 40 per unitnya, jumlah penawarannya sebanyak 10 unit. Pada saat harga Rp 60 per unit, jumlah penawarannya menjadi 20 unit. Tentukan fungsi penawarannya!
6. Jelaskan bagaimana peran pasar di lingkungan masyarakat dalam kehidupan sehari-hari!

**Lampiran 6. Rubrik Penskoran Tes Uji Coba Pemahaman Konsep Belajar
Ekonomi Siswa**

**RUBRIK PENSKORAN
TES UJI COBA PEMAHAMAN KONSEP BELAJAR EKONOMI
SISWA**

Materi Pokok: Pasar dan Terbentuknya Harga Pasar

Kelas/semester: X/Genap

Nomor soal	Skor	Kriteria Penilaian
1	10	Siswa menjawab dengan benar
	4-9	Siswa menjawab dengan benar, namun belum lengkap
	1-3	Siswa menjawab dengan kurang tepat
	0	Siswa tidak menjawab sama sekali
2	20	Siswa menjawab dengan benar dan lengkap dengan langkah-langkah penyelesaiannya
	15	Siswa menjawab dengan benar, namun belum lengkap dengan langkah-langkah penyelesaiannya
	10	Siswa menjawab dengan salah, namun lengkap dengan langkah-langkah penyelesaiannya
	5	Siswa menjawab dengan salah, namun belum lengkap dengan langkah-langkah penyelesaiannya
	0	Siswa tidak menjawab sama sekali
3	20	Siswa menjawab dengan benar dan lengkap dengan langkah-langkah penyelesaiannya
	15	Siswa menjawab dengan benar, namun belum lengkap dengan langkah-langkah penyelesaiannya
	10	Siswa menjawab dengan salah, namun lengkap dengan langkah-langkah penyelesaiannya
	5	Siswa menjawab dengan salah, namun belum lengkap dengan langkah-langkah penyelesaiannya
	0	Siswa tidak menjawab sama sekali
4	20	Siswa menjawab dengan benar dan lengkap dengan langkah-langkah penyelesaiannya
	15	Siswa menjawab dengan benar, namun belum lengkap dengan langkah-langkah penyelesaiannya
	10	Siswa menjawab dengan salah, namun lengkap dengan langkah-langkah penyelesaiannya
	5	Siswa menjawab dengan salah, namun belum lengkap dengan langkah-langkah penyelesaiannya
	0	Siswa tidak menjawab sama sekali
	20	Siswa menjawab dengan benar dan lengkap dengan langkah-langkah

5		penyelesaiannya
	15	Siswa menjawab dengan benar, namun belum lengkap dengan langkah-langkah penyelesaiannya
	10	Siswa menjawab dengan salah, namun lengkap dengan langkah-langkah penyelesaiannya
	5	Siswa menjawab dengan salah, namun belum lengkap dengan langkah-langkah penyelesaiannya
	0	Siswa tidak menjawab sama sekali
6	10	Siswa menjawab dengan benar
	4-9	Siswa menjawab dengan benar, namun masih ada yang kurang
	1-3	Siswa menjawab, tetapi salah
	0	Siswa tidak menjawab sama sekali



RUBRIK PENSKORAN

Butir Soal Nomor 1

Bagaimana bunyi hukum permintaan, serta berikan contoh nyata penerapan hukum permintaan tersebut?

Alternatif Penyelesaian	Skor
-	0
Siswa menjawab dengan kurang tepat (seperti siswa menjawab contoh nyata hukum permintaan itu siswa memberikan contoh hanya dengan gambar tabel atau kurva permintaan atau bisa saja siswa menjawab dengan bunyi hukum penawaran atau memberikan contoh dari hukum penawaran)	1-3
Bunyi hukum permintaan yaitu jika tingkat harga naik, maka jumlah barang yang diminta akan turun. Sebaliknya jika tingkat harga turun, maka jumlah barang yang diminta mengalami kenaikan.	4-9
<p>Bunyi hukum permintaan yaitu jika tingkat harga naik, maka jumlah barang yang diminta akan turun. Sebaliknya jika tingkat harga turun, maka jumlah barang yang diminta mengalami kenaikan.</p> <p>Contoh : Harga cabai merah di pasar 3.000, maka permintaan masyarakat akan cabai merah pun meningkat, namun jika harga cabai merah di pasar 19.000, maka permintaan masyarakat akan cabai merah pun menurun.</p>	10

Butir Soal Nomor 2

Saat harga barang Rp 20.000 per unitnya, permintaan Juni berjumlah 2 unit. Namun, ketika harga barang Rp 18.000 per unit, maka permintaan Juni menjadi 3 unit. Bagaimana fungsi permintaan Juni?

Alternatif Penyelesaian	Skor
-	0
Siswa menjawab dengan salah, namun belum lengkap dengan langkah-langkah penyelesaiannya	5
Siswa menjawab dengan salah, namun lengkap dengan langkah-langkah penyelesaiannya	10
Jadi, fungsi permintaan Juni yaitu $Q = 12 - 0,0005 P$.	15
<p>Diketahui: $Q_1 = 2$ $Q_2 = 3$ $P_1 = \text{Rp } 20.000$ $P_2 = \text{Rp } 18.000$</p> <p>Ditanyakan : Fungsi permintaan Juni =?</p> <p>Jawab:</p> <p>Rumus fungsi permintaan:</p> $\frac{Q-Q_1}{Q_2-Q_1} = \frac{P-P_1}{P_2-P_1}$ $\frac{Q-2}{3-2} = \frac{P-20.000}{18.000-20.000}$ $-2.000 Q = P - 24.000$ $Q = 12 - 0,0005 P$ <p>Jadi, fungsi permintaan Juni yaitu $Q = 12 - 0,0005 P$.</p>	20

Butir Soal Nomor 3

Ketika harga suatu barang Rp 60,00 per unitnya, maka jumlah permintaan sebanyak 20 unit. Ketika harga barang Rp 40,00 per unit, jumlah permintaannya 30 unit. Carilah persamaan fungsi permintaannya!

Alternatif Penyelesaian	Skor
-	0
Siswa menjawab dengan salah, namun belum lengkap dengan langkah-langkah penyelesaiannya	5

Siswa menjawab dengan salah, namun lengkap dengan langkah-langkah penyelesaiannya	10
$P = -2Q + 100$ atau $P = 100 - 2Q$	15
Diketahui: $Q_2 = 30$	20
$P_2 = 40$	
$Q_1 = 20$	
$P_1 = 60$	
Ditanyakan: Persamaan fungsi permintaan =....? Jawab:	
$\frac{P-P_1}{P_2-P_1} = \frac{Q-Q_1}{Q_2-Q_1}$ $\frac{P-60}{40-60} = \frac{Q-20}{30-20}$ $\frac{P-60}{-20} = \frac{Q-20}{10}$ $10P - 600 = -20Q + 400$ $10P = -20Q + 1000$ $P = \frac{-20Q + 1000}{10}$ $P = -2Q + 100 \text{ atau } P = 100 - 2Q$	

Butir Soal Nomor 4

Dalam sebuah pasar, fungsi permintaannya adalah $Q_d = 40 - 2P$. Berapa banyak jumlah permintaan ketika harga (P) = 10?

Alternatif Penyelesaian	Skor
-	0
Siswa menjawab dengan salah, namun belum lengkap dengan langkah-langkah penyelesaiannya	5
Siswa menjawab dengan salah, namun lengkap dengan langkah-langkah penyelesaiannya	10
Maka, pada saat harga (P) = 20, diperoleh jumlah permintaannya yakni 20.	15
Diketahui: $Q_d = 40 - 2P$ $P = 10$ Ditanyakan: $Q = \dots?$ Jawab: $Q_d = 40 - 2P$ $Q_d = 40 - 2(10)$ $Q_d = 40 - 20$ $Q_d = 20$ Maka, pada saat harga (P) = 20, diperoleh jumlah permintaannya yakni 20.	20

Butir Soal Nomor 5

Ketika harga suatu barang Rp 40 per unitnya, jumlah penawarannya sebanyak 10 unit. Pada saat harga Rp 60 per unit, jumlah penawarannya menjadi 20 unit. Tentukan fungsi penawarannya!

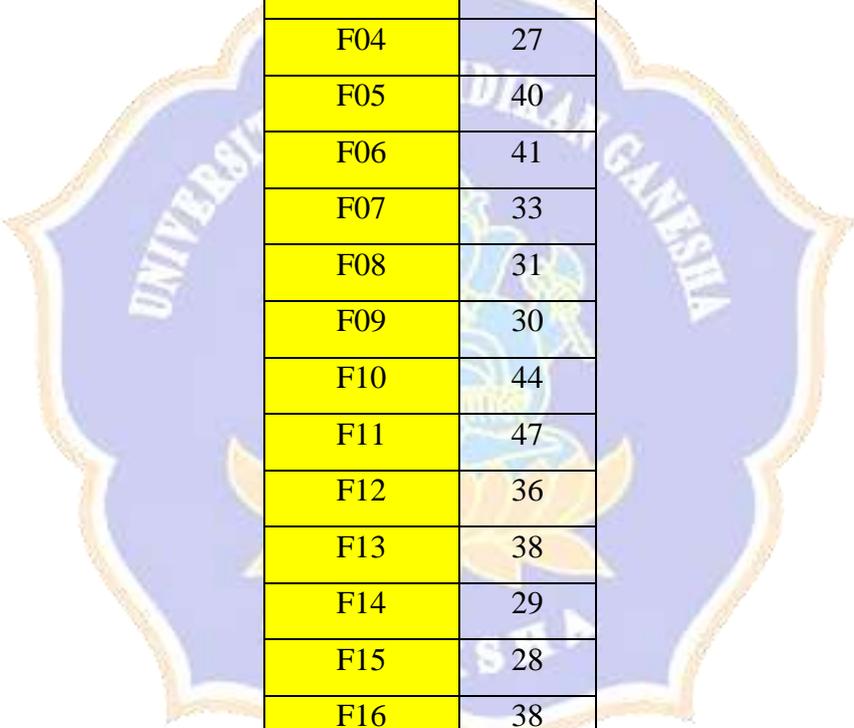
Alternatif Penyelesaian	Skor
-	0
Siswa menjawab dengan salah, namun belum lengkap dengan langkah-langkah penyelesaiannya	5
Siswa menjawab dengan salah, namun lengkap dengan langkah-langkah penyelesaiannya	10
$Q = -10 + 0,5P$	15
Diketahui: $Q_1 = 10$ $P_1 = \text{Rp } 40$ $Q_2 = 20$ $P_2 = \text{Rp } 60$ Ditanyakan: $Q_s = \dots?$ Jawab: $\frac{P - P_1}{P_2 - P_1} = \frac{Q - Q_1}{Q_2 - Q_1}$ $\frac{P - 40}{60 - 40} = \frac{Q - 10}{20 - 10}$ $\frac{P - 40}{20} = \frac{Q - 10}{10}$ $20Q + 200 = 10P - 400$ $20Q = 10P - 400 + 200$ $20Q = 10P - 200$ $Q = \frac{10P - 200}{20}$ $Q = 0,5P - 10$ $Q = -10 + 0,5P$	20

Butir Soal Nomor 6

Jelaskan bagaimana peran pasar di lingkungan masyarakat dalam kehidupan sehari-hari!

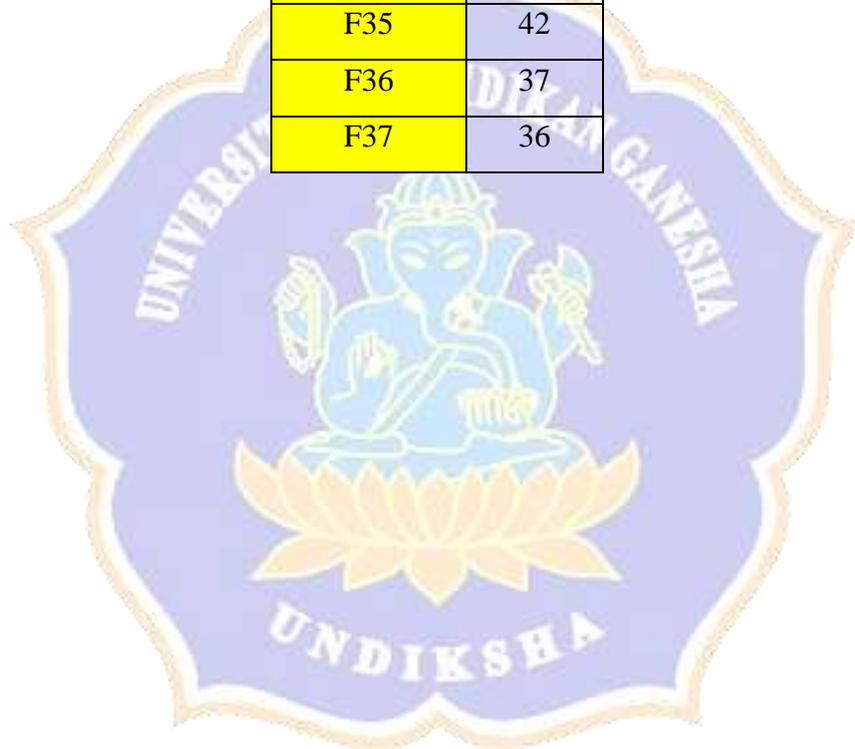
Alternatif Penyelesaian	Skor
-	0

<p>Siswa menjawab kurang tepat (terkadang Siswa menjawab dengan pengertian pasar atau hanya sekedar menjawab)</p>	<p>1-3</p>
<p>Pasar berperan sebagai penambah pendapatan negara melalui pajak dan retribusi. Dengan demikian, negara akan memperoleh tambahan pendapatan melalui devisa dari ekspor dan impor. Melalui pasar, pemerintah juga mampu mengontrol kegiatan ekonomi serta menjadikannya sebagai tempat pemenuh kebutuhan pembangunan nasional.</p>	<p>4-9</p>
<p>Pasar berperan sebagai penambah pendapatan negara melalui pajak dan retribusi. Dengan demikian, negara akan memperoleh tambahan pendapatan melalui devisa dari ekspor dan impor. Melalui pasar, pemerintah juga mampu mengontrol kegiatan ekonomi serta menjadikannya sebagai tempat pemenuh kebutuhan pembangunan nasional. Selain itu, peran pasar dalam kehidupan sehari-hari memiliki peranan yang sangat penting karena pasar digunakan masyarakat untuk memenuhi kebutuhan sehari-hari. Bagi konsumen atau pembeli, pasar memudahkan mereka mencari berbagai macam kebutuhan pokok. Jika tidak ada pasar, masyarakat akan kesulitan untuk memenuhi kebutuhan hidup.</p>	<p>10</p>

Lampiran 7. Skor Tes Uji Coba Pemahaman Konsep Belajar Ekonomi Siswa**SKOR TES UJI COBA
PEMAHAMAN KONSEP BELAJAR EKONOMI SISWA**

Kode Siswa	Skor
F01	40
F02	35
F03	39
F04	27
F05	40
F06	41
F07	33
F08	31
F09	30
F10	44
F11	47
F12	36
F13	38
F14	29
F15	28
F16	38
F17	43
F18	26
F19	30
F20	31
F21	32
F22	44
F23	43
F24	40

F25	34
F26	47
F27	43
F28	39
F29	39
F30	44
F31	24
F32	46
F33	48
F34	43
F35	42
F36	37
F37	36



Lampiran 8. Analisis Validitas Tes Pemahaman Konsep Belajar Ekonomi Siswa

ANALISIS VALIDITAS TES PEMAHAMAN KONSEP BELAJAR EKONOMI SISWA

Langkah-langkah Analisis Validitas Tes

Langkah-langkah yang ditempuh dalam menentukan validitas butir soal adalah sebagai berikut.

1. Memberikan skor pada setiap jawaban siswa.
2. Menentukan jumlah responden (N). Skor tiap-tiap item sebagai nilai dari X, skor total sebagai nilai dari Y dan menentukan hasil kalinya (XY).
3. Menentukan kuadrat dari skor tiap-tiap item (X^2) dan skor total (Y^2).
4. Menentukan jumlah dari skor tiap-tiap item ($\sum x$), kuadrat skor tiap-tiap item ($\sum x^2$), jumlah dari skor total ($\sum Y$), dan kuadrat skor total ($\sum Y^2$).
5. Menentukan koefisien korelasi menggunakan rumus korelasi *product moment* yaitu.

$$r_{xy} = \frac{N \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{N \sum X^2 - (\sum X)^2} \cdot \sqrt{N \sum Y^2 - (\sum Y)^2}}$$

Keterangan:

r_{xy} : koefisien korelasi *product moment*

X: skor responden untuk butir yang dicari validitasnya

Y : skor total responden

N : banyak responden atau peserta tes

6. Menentukan validitas butir soal dengan menggunakan kategori-kategori validitas yang ditentukan. Dalam hal ini, jika $r_{xy} > r_{tabel}$ dengan taraf signifikansi 5% dan derajat kebebasan $n-2$, maka terdapat korelasi yang signifikan antara skor butir dengan skor total yang berarti butir soal yang bersangkutan dinyatakan valid.

TABEL ANALISIS VALIDITAS

Kode Siswa	Nomor Soal						Y	Y ²
	1	2	3	4	5	6		
F01	7	8	7	5	7	6	40	1600
F02	8	7	5	5	5	5	35	1225
F03	7	7	7	5	5	8	39	1521
F04	4	4	5	5	5	4	27	729
F05	6	6	7	7	7	7	40	1600
F06	6	8	7	7	6	7	41	1681
F07	5	8	6	5	6	3	33	1089
F08	8	5	4	4	6	4	31	961
F09	7	7	6	3	4	3	30	900
F10	9	7	5	5	10	8	44	1936
F11	9	8	10	5	7	8	47	2209
F12	7	7	5	5	5	7	36	1296
F13	6	6	7	5	8	6	38	1444
F14	5	7	2	7	4	4	29	841
F15	3	5	4	7	3	6	28	784
F16	8	8	3	5	6	8	38	1444
F17	10	7	6	6	6	8	43	1849
F18	4	8	2	5	3	4	26	676
F19	8	4	4	5	5	4	30	900
F20	3	8	5	5	5	5	31	961
F21	6	6	5	7	4	4	32	1024
F22	5	9	8	7	7	8	44	1936
F23	6	8	7	5	7	10	43	1849

F24	8	6	7	6	7	6	40	1600
F25	5	5	6	5	8	5	34	1156
F26	10	8	7	8	7	7	47	2209
F27	7	9	8	8	6	5	43	1849
F28	4	8	4	8	8	7	39	1521
F29	8	6	5	9	4	7	39	1521
F30	8	5	9	8	8	6	44	1936
F31	3	5	3	5	3	5	24	576
F32	7	9	9	7	8	6	46	2116
F33	9	8	7	8	7	9	48	2304
F34	7	10	7	7	6	6	43	1849
F35	9	9	6	6	5	7	42	1764
F36	8	9	6	5	4	5	37	1369
F37	8	7	4	6	5	6	36	1296
ΣX	248	262	215	221	217	224	1387	53521
ΣX^2	1798	1938	1377	1387	1371	1460	jumlah Responden 37	
ΣXY	9589	10013	8395	8430	8405	8689		
rx _y	0.6421	0.539	0.7596	0.4549	0.698	0.7331		
r tabel	0.316	0.316	0.316	0.316	0.316	0.316		
ket	VALID	VALID	VALID	VALID	VALID	VALID		

Berdasarkan hasil analisis tersebut, diperoleh bahwa dari 6 soal yang diujikan, diperoleh seluruh soal valid yang selanjutnya digunakan sebagai tes pemahaman konsep belajar ekonomi siswa.

Lampiran 9. Analisis Reliabilitas Tes Pemahaman Konsep Belajar Ekonomi Siswa

ANALISIS RELIABILITAS

TES PEMAHAMAN KONSEP BELAJAR EKONOMI SISWA

Langkah-langkah Analisis Reliabilitas Tes

Untuk menganalisis reliabilitas dari tes pemahaman konsep belajar ekonomi siswa, ditempuh dengan langkah-langkah sebagai berikut.

1. Memberikan skor pada setiap jawaban siswa.
2. Menentukan validitas butir soal. Dalam hal ini, 6 buah soal yang diuji cobakan dan diperoleh semua soal yang valid.
3. Keenam soal yang valid tersebut selanjutnya diuji reliabilitasnya dengan menggunakan rumus *Alpha Cronbach* yaitu.

$$R_{11} = \left[\frac{n}{n-1} \right] \left[1 - \frac{\sum \sigma_i^2}{\sum \sigma_t^2} \right]$$

Dengan,

$$\text{Varian tiap butir tes : } \sigma_i^2 = \frac{k \sum X^2 - (\sum X)^2}{k(k-1)}$$

$$\text{Varian total : } \sigma_t^2 = \frac{k \sum Y - (\sum Y)^2}{k(k-1)}$$

Keterangan:

r_{11} = reliabilitas tes

n = banyaknya butir soal yang diuji reliabilitasnya

$\sum \sigma_i^2$ = Jumlah varian skor tiap item

$\sum \sigma_t^2$ = Varian total

N = Jumlah responden

Y = Skor total item

X = Skor tiap item

Klasifikasi Derajat Reliabilitas Tes

$0,00 < r_{11} \leq 0,20$ —————> Derajat reliabilitas sangat rendah

$0,20 < r_{11} \leq 0,40$ —————> Derajat reliabilitas rendah

$0,40 < r_{11} \leq 0,60$ —————> Derajat reliabilitas sedang

$0,60 < r_{11} \leq 0,80$ —————> Derajat reliabilitas tinggi

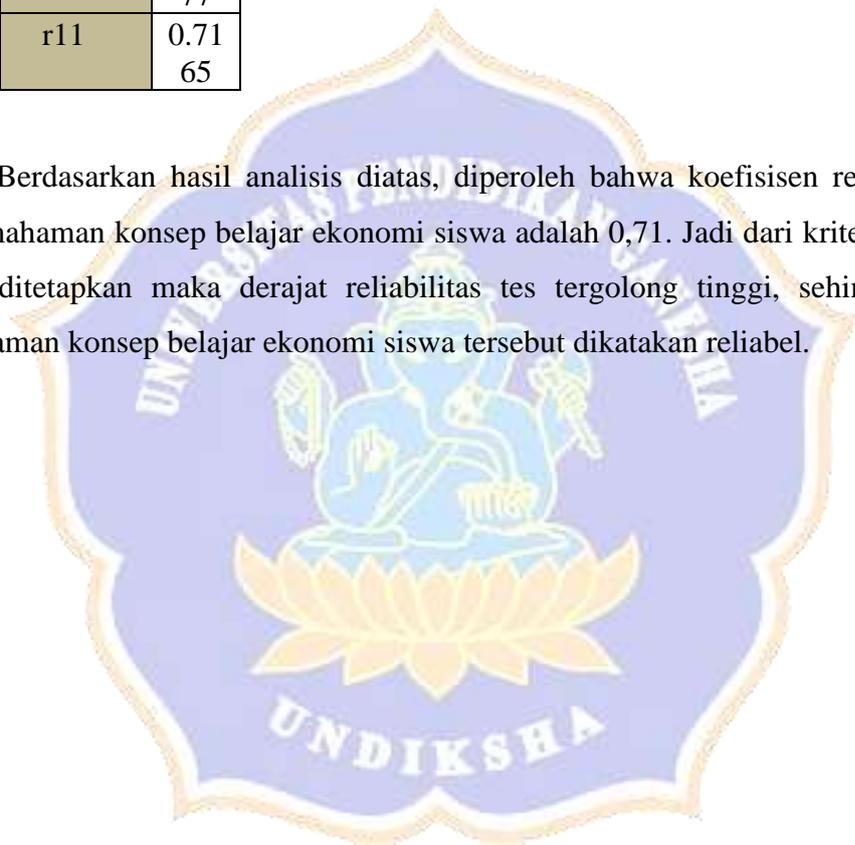
$0,80 < r_{11} \leq 1,00$ —————> Derajat reliabilitas sangat tinggi

TABEL ANALISIS RELIABILITAS

Kode Siswa	Nomor Soal						Y	Y ²
	1	2	3	4	5	6		
U01	7	8	7	5	7	6	40	1600
U02	8	7	5	5	5	5	35	1225
U03	7	7	7	5	5	8	39	1521
U04	4	4	5	5	5	4	27	729
U05	6	6	7	7	7	7	40	1600
U06	6	8	7	7	6	7	41	1681
U07	5	8	6	5	6	3	33	1089
U08	8	5	4	4	6	4	31	961
U09	7	7	6	3	4	3	30	900
U10	9	7	5	5	10	8	44	1936
U11	9	8	10	5	7	8	47	2209
U12	7	7	5	5	5	7	36	1296
U13	6	6	7	5	8	6	38	1444
U14	5	7	2	7	4	4	29	841
U15	3	5	4	7	3	6	28	784
U16	8	8	3	5	6	8	38	1444
U17	10	7	6	6	6	8	43	1849
U18	4	8	2	5	3	4	26	676
U19	8	4	4	5	5	4	30	900
U20	3	8	5	5	5	5	31	961
U21	6	6	5	7	4	4	32	1024
U22	5	9	8	7	7	8	44	1936
U23	6	8	7	5	7	10	43	1849
U24	8	6	7	6	7	6	40	1600
U25	5	5	6	5	8	5	34	1156
U26	10	8	7	8	7	7	47	2209
U27	7	9	8	8	6	5	43	1849
U28	4	8	4	8	8	7	39	1521
U29	8	6	5	9	4	7	39	1521
U30	8	5	9	8	8	6	44	1936
U31	3	5	3	5	3	5	24	576
U32	7	9	9	7	8	6	46	2116
U33	9	8	7	8	7	9	48	2304
U34	7	10	7	7	6	6	43	1849
U35	9	9	6	6	5	7	42	1764
U36	8	9	6	5	4	5	37	1369
U37	8	7	4	6	5	6	36	1296

ΣX	248	262	215	221	217	224	1387	53521
ΣX^2	1798	1938	1377	1387	1371	1460	jumlah responding	
ΣXY	9589	10013	8395	8430	8405	8689	37	
σ_i^2	3.6684	2.237	3.451	1.8101	2.6574	2.8079		
$\Sigma \sigma_i^2$	16.631							
$\Sigma \sigma_t^2$	41.277							
r11	0.7165							

Berdasarkan hasil analisis diatas, diperoleh bahwa koefisien reliabilitas tes pemahaman konsep belajar ekonomi siswa adalah 0,71. Jadi dari kriteria yang sudah ditetapkan maka derajat reliabilitas tes tergolong tinggi, sehingga tes pemahaman konsep belajar ekonomi siswa tersebut dikatakan reliabel.



Lampiran 10. Kisi-Kisi *Post Test* Pemahaman Konsep Belajar Ekonomi Siswa

KISI-KISI *POST TEST*

PEMAHAMAN KONSEP BELAJAR EKONOMI SISWA

MATA PELAJARAN : EKONOMI

KELAS/SEMESTER : X/Genap

TAHUN AJARAN : 2022/2023

MATERI : Pasar dan Terbentuknya Harga Pasar

ALOKASI WAKTU : 60 Menit

No.	Kompetensi Dasar	Indikator	No. Soal	Bentuk Soal	Jumlah
2.	Pada akhir fase ini peserta didik memahami konsep keseimbangan pasar serta memahami pemodelannya dalam bentuk tabel dan kurva.	Peserta didik mampu menjelaskan hukum permintaan dan penawaran.	1	Uraian	1
		Peserta didik mampu menjelaskan harga keseimbangan pasar.	-	Uraian	-
		Peserta didik mampu menentukan fungsi permintaan dan penawaran.	2,3,4,5	Uraian	4
		Peserta didik mampu menjelaskan pasar dan aktivitas ekonomi.	1	Uraian	1
Total Soal					6

Lampiran 11. *Post Test* Pemahaman Konsep Belajar Ekonomi Siswa

POST TEST

PEMAHAMAN KONSEP BELAJAR EKONOMI SISWA

Materi Pokok: Pasar dan terbentuknya harga pasar

Kelas/Semester: X/Genap

A. Petunjuk

1. Isilah nama, nomor absen, dan kelas dengan jelas pada lembar jawabanmu
2. Bacalah soal dengan teliti, jika ada yang kurang jelas tanyakan pada guru yang bersangkutan
3. Kerjakan terlebih dahulu soal yang kamu anggap paling mudah
4. Periksa kembali jawaban yang telah dibuat sebelum dikumpulkan.

B. Jawablah pertanyaan di bawah ini dengan singkat, baik, dan jelas!

1. Bagaimana bunyi hukum permintaan, serta berikan contoh nyata penerapan hukum permintaan tersebut?
2. Saat harga barang Rp 20.000 per unitnya, permintaan Juni berjumlah 2 unit. Namun, ketika harga barang Rp 18.000 per unit, maka permintaan Juni menjadi 3 unit. Bagaimana fungsi permintaan Juni?
3. Ketika harga suatu barang Rp 60,00 per unitnya, maka jumlah permintaan sebanyak 20 unit. Ketika harga barang Rp 40,00 per unit, jumlah permintaannya 30 unit. Carilah persamaan fungsi permintaannya!
4. Dalam sebuah pasar, fungsi permintaannya adalah $Q_d = 40 - 2P$. Berapa banyak jumlah permintaan ketika harga (P) = 10?
5. Ketika harga suatu barang Rp 40 per unitnya, jumlah penawarannya sebanyak 10 unit. Pada saat harga Rp 60 per unit, jumlah penawarannya menjadi 20 unit. Tentukan fungsi penawarannya!
6. Jelaskan bagaimana peran pasar di lingkungan masyarakat dalam kehidupan sehari-hari!

**Lampiran 12. Rubrik Penskoran *Post Test* Pemahaman Konsep Belajar
Ekonomi Siswa**

RUBRIK PENSKORAN *POST TEST*

PEMAHAMAN KONSEP BELAJAR EKONOMI SISWA

Materi Pokok: Pasar dan Terbentuknya Harga Pasar

Kelas/semester: X/Genap

Nomor soal	Skor	Kriteria Penilaian
1	10	Siswa menjawab dengan benar
	4-9	Siswa menjawab dengan benar, namun belum lengkap
	1-3	Siswa menjawab dengan kurang tepat
	0	Siswa tidak menjawab sama sekali
2	20	Siswa menjawab dengan benar dan lengkap dengan langkah-langkah penyelesaiannya
	15	Siswa menjawab dengan benar, namun belum lengkap dengan langkah-langkah penyelesaiannya
	10	Siswa menjawab dengan salah, namun lengkap dengan langkah-langkah penyelesaiannya
	5	Siswa menjawab dengan salah, namun belum lengkap dengan langkah-langkah penyelesaiannya
	0	Siswa tidak menjawab sama sekali
3	20	Siswa menjawab dengan benar dan lengkap dengan langkah-langkah penyelesaiannya
	15	Siswa menjawab dengan benar, namun belum lengkap dengan langkah-langkah penyelesaiannya
	10	Siswa menjawab dengan salah, namun lengkap dengan langkah-langkah penyelesaiannya
	5	Siswa menjawab dengan salah, namun belum lengkap dengan langkah-langkah penyelesaiannya
	0	Siswa tidak menjawab sama sekali
4	20	Siswa menjawab dengan benar dan lengkap dengan langkah-langkah penyelesaiannya
	15	Siswa menjawab dengan benar, namun belum lengkap dengan langkah-langkah penyelesaiannya
	10	Siswa menjawab dengan salah, namun lengkap dengan langkah-langkah penyelesaiannya
	5	Siswa menjawab dengan salah, namun belum lengkap dengan langkah-langkah penyelesaiannya
	0	Siswa tidak menjawab sama sekali
	20	Siswa menjawab dengan benar dan lengkap dengan langkah-langkah penyelesaiannya
	15	Siswa menjawab dengan benar, namun belum lengkap dengan langkah-langkah penyelesaiannya

5	10	Siswa menjawab dengan salah, namun lengkap dengan langkah-langkah penyelesaiannya
	5	Siswa menjawab dengan salah, namun belum lengkap dengan langkah-langkah penyelesaiannya
	0	Siswa tidak menjawab sama sekali
6	10	Siswa menjawab dengan benar
	4-9	Siswa menjawab dengan benar, namun masih ada yang kurang
	1-3	Siswa menjawab, tetapi salah
	0	Siswa tidak menjawab sama sekali

RUBRIK PENSKORAN

Butir Soal Nomor 1

Bagaimana bunyi hukum permintaan, serta berikan contoh nyata penerapan hukum permintaan tersebut?

Alternatif Penyelesaian	Skor
-	0
Siswa menjawab dengan kurang tepat (seperti siswa menjawab contoh nyata hukum permintaan itu siswa memberikan contoh hanya dengan gambar tabel atau kurva permintaan atau bisa saja siswa menjawab dengan bunyi hukum penawaran atau memberikan contoh dari hukum penawaran)	1-3
Bunyi hukum permintaan yaitu jika tingkat harga naik, maka jumlah barang yang diminta akan turun. Sebaliknya jika tingkat harga turun, maka jumlah barang yang diminta mengalami kenaikan.	4-9
Bunyi hukum permintaan yaitu jika tingkat harga naik, maka jumlah barang yang diminta akan turun. Sebaliknya jika tingkat harga turun, maka jumlah barang yang diminta mengalami kenaikan. Contoh : Harga cabai merah di pasar 3.000, maka permintaan masyarakat akan cabai merah pun meningkat, namun jika harga cabai merah di pasar 19.000, maka permintaan masyarakat akan cabai merah pun menurun.	10

Butir Soal Nomor 2

Saat harga barang Rp 20.000 per unitnya, permintaan Juni berjumlah 2 unit. Namun, ketika harga barang Rp 18.000 per unit, maka permintaan Juni menjadi 3 unit. Bagaimana fungsi permintaan Juni?

Alternatif Penyelesaian	Skor
-	0
Siswa menjawab dengan salah, namun belum lengkap dengan langkah-langkah penyelesaiannya	5
Siswa menjawab dengan salah, namun lengkap dengan langkah-langkah penyelesaiannya	10
Jadi, fungsi permintaan Juni yaitu $Q = 12 - 0,0005 P$.	15
<p>Diketahui: $Q_1 = 2$ $Q_2 = 3$ $P_1 = \text{Rp } 20.000$ $P_2 = \text{Rp } 18.000$</p> <p>Ditanyakan : Fungsi permintaan Juni =?</p> <p>Jawab:</p> <p>Rumus fungsi permintaan:</p> $\frac{Q-Q_1}{Q_2-Q_1} = \frac{P-P_1}{P_2-P_1}$ $\frac{Q-2}{3-2} = \frac{P-20.000}{18.000-20.000}$ $-2.000 Q = P - 24.000$ $Q = 12 - 0,0005 P$ <p>Jadi, fungsi permintaan Juni yaitu $Q = 12 - 0,0005 P$.</p>	20

Butir Soal Nomor 3

Ketika harga suatu barang Rp 60,00 per unitnya, maka jumlah permintaan sebanyak 20 unit. Ketika harga barang Rp 40,00 per unit, jumlah permintaannya 30 unit. Carilah persamaan fungsi permintaannya!

Alternatif Penyelesaian	Skor
-	0
Siswa menjawab dengan salah, namun belum lengkap dengan langkah-langkah penyelesaiannya	5

Siswa menjawab dengan salah, namun lengkap dengan langkah-langkah penyelesaiannya	10
$P = -2Q + 100$ atau $P = 100 - 2Q$	15
Diketahui: $Q_2 = 30$ $P_2 = 40$ $Q_1 = 20$ $P_1 = 60$ Ditanyakan: Persamaan fungsi permintaan =....? Jawab: $\frac{P-P_1}{P_2-P_1} = \frac{Q-Q_1}{Q_2-Q_1}$ $\frac{P-60}{40-60} = \frac{Q-20}{30-20}$ $\frac{P-60}{-20} = \frac{Q-20}{10}$ $10P - 600 = -20Q + 400$ $10P = -20Q + 1000$ $P = \frac{-20Q + 1000}{10}$ $P = -2Q + 100 \text{ atau } P = 100 - 2Q$	20

Butir Soal Nomor 4

Dalam sebuah pasar, fungsi permintaannya adalah $Q_d = 40 - 2P$. Berapa banyak jumlah permintaan ketika harga (P) = 10?

Alternatif Penyelesaian	Skor
-	0
Siswa menjawab dengan salah, namun belum lengkap dengan langkah-langkah penyelesaiannya	5
Siswa menjawab dengan salah, namun lengkap dengan langkah-langkah penyelesaiannya	10
Maka, pada saat harga (P) = 20, diperoleh jumlah permintaannya yakni 20.	15
Diketahui: $Q_d = 40 - 2P$ $P = 10$ Ditanyakan: $Q = \dots?$ Jawab: $Q_d = 40 - 2P$ $Q_d = 40 - 2(10)$ $Q_d = 40 - 20$ $Q_d = 20$ Maka, pada saat harga (P) = 20, diperoleh	20

jumlah permintaanya yakni 20.	
-------------------------------	--

Butir Soal Nomor 5

Ketika harga suatu barang Rp 40 per unitnya, jumlah penawarannya sebanyak 10 unit. Pada saat harga Rp 60 per unit, jumlah penawarannya menjadi 20 unit. Tentukan fungsi penawarannya!

Alternatif Penyelesaian	Skor
-	0
Siswa menjawab dengan salah, namun belum lengkap dengan langkah-langkah penyelesaiannya	5
Siswa menjawab dengan salah, namun lengkap dengan langkah-langkah penyelesaiannya	10
$Q = -10 + 0,5P$	15
<p>Diketahui: $Q_1 = 10$</p> <p>$P_1 = \text{Rp } 40$</p> <p>$Q_2 = 20$</p> <p>$P_2 = \text{Rp } 60$</p> <p>Ditanyakan: $Q_s = \dots?$</p> <p>Jawab:</p> $\frac{P - P_1}{P_2 - P_1} = \frac{Q - Q_1}{Q_2 - Q_1}$ $\frac{P - 40}{60 - 40} = \frac{Q - 10}{20 - 10}$ $\frac{P - 40}{20} = \frac{Q - 10}{10}$ $20Q + 200 = 10P - 400$ $20Q = 10P - 400 + 200$ $20Q = 10P - 200$ $Q = \frac{10P - 200}{20}$ $Q = 0,5P - 10$ $Q = -10 + 0,5P$	20

Butir Soal Nomor 6

Jelaskan bagaimana peran pasar di lingkungan masyarakat dalam kehidupan sehari-hari!

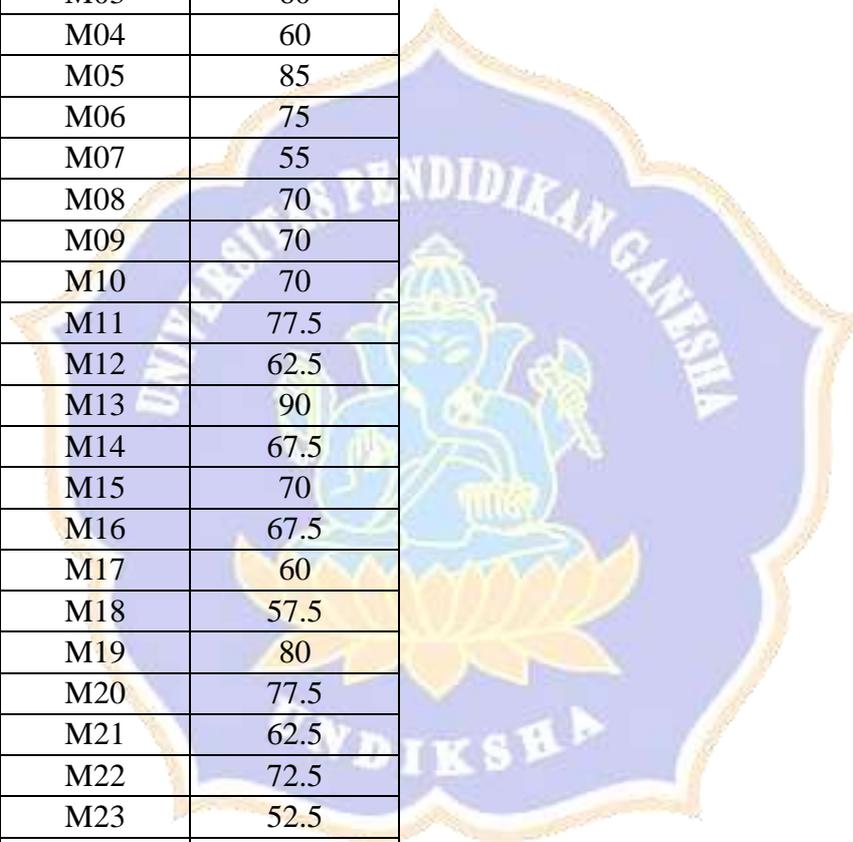
Alternatif Penyelesaian	Skor
-	0
Siswa menjawab kurang tepat (terkadang Siswa menjawab dengan pengertian pasar atau hanya sekedar menjawab)	1-3
Pasar berperan sebagai penambah pendapatan negara melalui pajak dan retribusi. Dengan demikian, negara akan memperoleh tambahan pendapatan melalui devisa dari ekspor dan impor. Melalui pasar, pemerintah juga mampu mengontrol kegiatan ekonomi serta menjadikannya sebagai tempat pemenuh kebutuhan pembangunan nasional.	4-9
Pasar berperan sebagai penambah pendapatan negara melalui pajak dan retribusi. Dengan demikian, negara akan memperoleh tambahan pendapatan melalui devisa dari ekspor dan impor. Melalui pasar, pemerintah juga mampu mengontrol kegiatan ekonomi serta menjadikannya sebagai tempat pemenuh kebutuhan pembangunan nasional. Selain itu, peran pasar dalam kehidupan sehari-hari memiliki peranan yang sangat penting karena pasar digunakan masyarakat untuk memenuhi kebutuhan sehari-hari. Bagi konsumen atau pembeli, pasar memudahkan mereka mencari berbagai macam kebutuhan pokok. Jika tidak ada pasar, masyarakat akan kesulitan untuk memenuhi kebutuhan hidup.	10

Lampiran 13. Skor *Post Test* Pemahaman Konsep Belajar Ekonomi Siswa

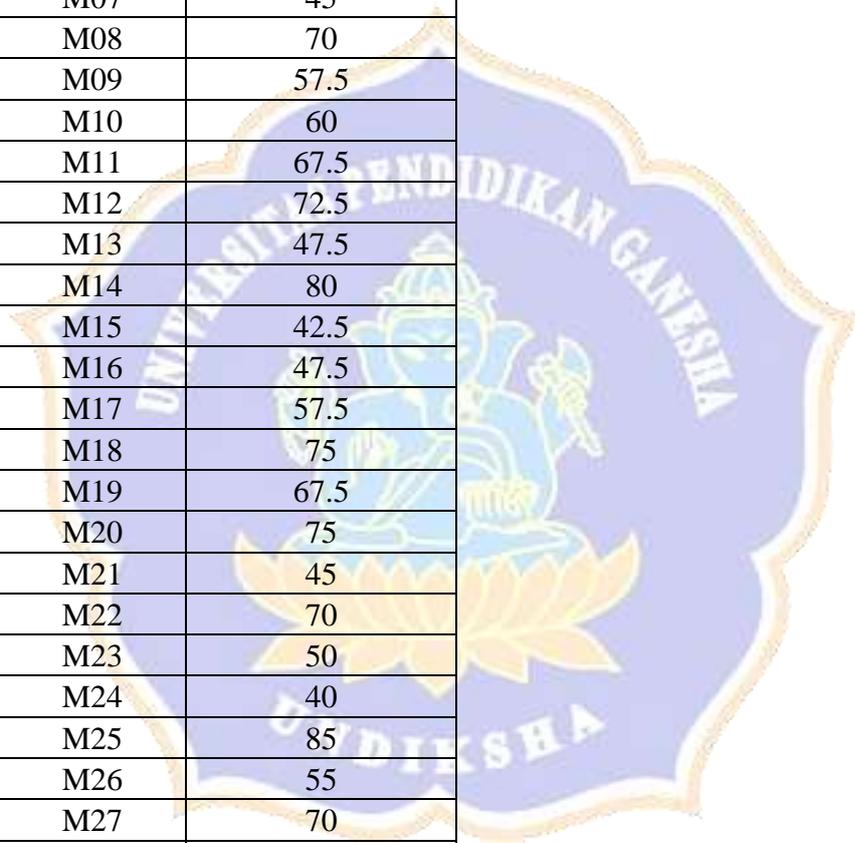
SKOR *POST TEST*

PEMAHAMAN KONSEP BELAJAR EKONOMI SISWA

No	EKSPERIMEN	
	Kode Siswa	Skor
1	M01	52.5
2	M02	90
3	M03	60
4	M04	60
5	M05	85
6	M06	75
7	M07	55
8	M08	70
9	M09	70
10	M10	70
11	M11	77.5
12	M12	62.5
13	M13	90
14	M14	67.5
15	M15	70
16	M16	67.5
17	M17	60
18	M18	57.5
19	M19	80
20	M20	77.5
21	M21	62.5
22	M22	72.5
23	M23	52.5
24	M24	67.5
25	M25	72.5
26	M26	72.5
27	M27	82.5
28	M28	75
29	M29	75.5
30	M30	55
31	M31	82.5
32	M32	80
33	M33	70
34	M34	50



35	M35	77.5
36	M36	77.5
No	KONTROL	
	Kode Siswa	Skor
1	M01	42.5
2	M02	60
3	M03	77.5
4	M04	70
5	M05	57.5
6	M06	72.5
7	M07	45
8	M08	70
9	M09	57.5
10	M10	60
11	M11	67.5
12	M12	72.5
13	M13	47.5
14	M14	80
15	M15	42.5
16	M16	47.5
17	M17	57.5
18	M18	75
19	M19	67.5
20	M20	75
21	M21	45
22	M22	70
23	M23	50
24	M24	40
25	M25	85
26	M26	55
27	M27	70
28	M28	60
29	M29	42.5
30	M30	55
31	M31	57.5
32	M32	60
33	M33	80
34	M34	55
35	M35	50



Lampiran 14. Analisis Data uji Normalitas Data Kelompok Eksperimen dan Kelompok Kontrol

ANALISIS DATA

Uji Normalitas Data Kelompok Ekperimen dan Kelompok kontrol

Uji normalitas data kelompok eksperimen dan kelompok kontrol menggunakan uji *Lilliefors* dilakukan dengan langkah-langkah sebagai berikut.

1. Menampilkan data dengan urutan dari data yang terkecil sampai dengan data yang terbesar;
2. Menghitung frekuensi data;
3. Menghitung nilai Z untuk tiap-tiap data, yang mana $Z = \frac{x - \bar{x}}{SD}$
4. Menghitung frekuensi data pada kurva normal dengan batas Z yang dinyatakan dengan $F(Z)$ yakni luas daerah di bawah kurva normal pada jarak Z ;
5. Menghitung frekuensi kumulatif data (FK);
6. Menghitung probabilitas frekuensi kumulatif yang dinyatakan dengan $S(Z)$, yakni hasil bagi frekuensi kumulatif dengan banyak data ($\frac{FK}{N}$)
7. Menghitung harga mutlak selisih antara $F(Z)$ dengan $S(Z)$ yang dinyatakan dengan $|F(Z) - S(Z)|$
8. Mencari nilai dengan $|F(Z) - S(Z)|$ yang terbesar yang selanjutnya ditetapkan sebagai nilai *Lhitung* ;
9. Nilai *Lhitung* dibandingkan dengan nilai *Ltabel* yang diperoleh dari tabel *Lilliefors*; dan
10. Apabila nilai *Lhitung* lebih kecil dari nilai *Ltabel* maka hipotesis nol yang menyatakan bahwa data berasal dari populasi yang berdistribusi normal dapat diterima.

Uji Normalitas (Uji Lilliefors)

Hipotesis ;

H_0 : data berasal dari populasi yang berdistribusi normal

H_1 : data berasal dari populasi yang tidak berdistribusi normal

Kriteria Pengujian :

Jika $L_{hitung} < L_{tabel}$ pada taraf signifikansi 5%, maka terima H_0

Untuk $L_{tabel} = L_{(a,N)}$

(perhitungan dilakukan menggunakan Ms-Excel)

Tabel Hasil Perhitungan Uji Normalitas Kelompok Eksperimen

Data	f_i	$X_i \cdot f_i$	$X_i - \bar{X}$	$(X_i - \bar{X})^2$	$f_i(X_i - \bar{X})^2$
50	1	50	-19.58333	383.507	383.507
52.5	2	105	-17.08333	291.840	583.681
55	2	110	-14.58333	212.674	425.347
57.5	2	115	-12.08333	146.007	292.014
60	3	180	-9.58333	91.840	275.521
62.5	2	125	-7.08333	50.174	100.347
67.5	3	202.5	-2.08333	4.340	13.021
70	5	350	0.41667	0.174	0.868
72.5	3	217.5	2.91667	8.507	25.521
75	2	150	5.41667	29.340	58.681
77.5	4	310	7.91667	62.674	250.694
80	2	160	10.41667	108.507	217.014
82.5	2	165	12.91667	166.840	333.681
85	1	85	15.41667	237.674	237.674
90	2	180	20.41667	416.840	833.681
Jumlah	36	2505			4,031.250
Mean	69.5833				
SD	10.7321				

X	F	Z	F(Z)	FK	S(Z)	F(Z)-S(Z)
50	1	-1.82474	0.03402	1	0.02778	0.006242
52.5	2	-1.59179	0.055716	3	0.08333	0.027618
55	2	-1.35885	0.087097	5	0.13889	0.051792
57.5	2	-1.1259	0.130103	7	0.19444	0.064341
60	3	-0.89296	0.18594	10	0.27778	0.091838
62.5	2	-0.66001	0.254623	12	0.33333	0.07871
67.5	3	-0.19412	0.42304	15	0.41667	0.006374
70	5	0.038824	0.515485	20	0.55556	0.040071
72.5	3	0.27177	0.6071	23	0.63889	0.031788
75	2	0.504715	0.693121	25	0.69444	0.001324
77.5	4	0.73766	0.76964	29	0.80556	0.035916
80	2	0.970606	0.834128	31	0.86111	0.026983
82.5	2	1.203551	0.885618	33	0.91667	0.031048
85	1	1.436497	0.924569	34	0.94444	0.019875
90	2	1.902388	0.97144	36	1.00000	0.02856

Uji statistik

L_{hitung} = nilai $|F(Z) - S(Z)|$ yang terbesar adalah 0.091838.

Untuk taraf signifikansi 5% dan $N = 36$, maka didapatkan nilai $L_{tabel} = 0,147677$

Kesimpulan

Berdasarkan perhitungan yang dilakukan menggunakan *Ms-Excel*, diperoleh bahwa nilai $L_{hitung} = 0,091838$ dan $L_{tabel} = 0,147667$. Sehingga $L_{hitung} < L_{tabel}$, ini berarti pada taraf signifikansi 5% , H_0 diterima. Jadi dapat disimpulkan data berasal dari populasi yang berdistribusi normal.

Tabel Hasil Perhitungan Uji Normalitas Kelompok Kontrol

Data	f_i	$X_i \cdot f_i$	$X_i - \bar{X}$	$(X_i - \bar{X})^2$	$f_i(X_i - \bar{X})^2$	
		40	1	40	-21	423.184
42.5	3	127.5	-18	326.577	980	
45	2	90	-16	242.469	485	
47.5	2	95	-13	170.862	342	
50	2	100	-11	111.755	224	
55	3	165	-6	31.041	93	
57.5	4	230	-3	9.434	38	
60	4	240	-1	0.327	1	
67.5	2	135	7	48.005	96	
70	4	280	9	88.898	356	
72.5	2	145	12	142.291	285	
75	2	150	14	208.184	416	
77.5	1	77.5	17	286.577	287	
80	2	160	19	377.469	755	
85	1	85	24	596.755	597	
Jumlah	35	2120			5,376	
Mean	60.5714					
SD	12.5746					
X	F	Z	F(Z)	FK	S(Z)	F(Z)-S(Z)
40	1	-1.63596	0.050924	1	0.02857	0.022353
42.5	3	-1.43714	0.075339	4	0.11429	0.038947
45	2	-1.23833	0.107797	6	0.17143	0.063631
47.5	2	-1.03951	0.149283	8	0.22857	0.079288
50	2	-0.8407	0.200258	10	0.28571	0.085456
55	3	-0.44307	0.328857	13	0.37143	0.042571
57.5	4	-0.24426	0.403516	17	0.48571	0.082198
60	4	-0.04544	0.481877	21	0.60000	0.118123
67.5	2	0.550999	0.709183	23	0.65714	0.05204
70	4	0.749813	0.773316	27	0.77143	0.001888
72.5	2	0.948627	0.828595	29	0.82857	2.33E-05
75	2	1.147441	0.8744	31	0.88571	0.011314

77.5	1	1.346255	0.91089	32	0.91429	0.003396
80	2	1.545069	0.938835	34	0.97143	0.032593
85	1	1.942697	0.973974	35	1.00000	0.026026

Uji statistik

L_{hitung} = nilai $|F(Z) - S(Z)|$ yang terbesar adalah 0,118123

Untuk taraf signifikansi 5% dan $N = 35$, maka didapatkan nilai $L_{tabel} = 0,149761$

Kesimpulan

Berdasarkan perhitungan yang dilakukan menggunakan *Ms-Excel*, diperoleh bahwa nilai $L_{hitung} = 0,118123$ dan $L_{tabel} = 0,149761$. Sehingga $L_{hitung} < L_{tabel}$, ini berarti pada taraf signifikansi 5% , H_0 diterima. Jadi dapat disimpulkan data berasal dari populasi yang berdistribusi normal.



Lampiran 15. Analisis Data Uji Homogenitas Data Kelompok Eksperimen dan Kelompok Kontrol

ANALISIS DATA

Uji Homogenitas Data Kelompok Eksperimen dan Kelompok Kontrol

Uji homogenitas data dilakukan untuk meyakinkan bahwa perbedaan yang terjadi pada uji hipotesis benar-benar terjadi akibat adanya perbedaan antar kelompok, bukan sebagai akibat dari perbedaan dalam kelompok.

Hipotesis yang diuji :

H_0 : Tidak terdapat perbedaan varians antara kelompok eksperimen dan kelompok kontrol

(data homogen).

H_1 : Terdapat perbedaan varians antara kelompok eksperimen dan kelompok kontrol (data tidak homogen).

Uji homogenitas ini dilakukan dengan menggunakan uji F . Uji F dilakukan dengan menghitung nilai F_{hitung} , dengan rumus:

$$F_{hitung} = \frac{\text{Varians Terbesar}}{\text{Varians Terkecil}} = \frac{S_1^2}{S_2^2}$$

Dengan kriteria pengujian adalah H_0 ditolak jika $F_{hitung} > F_{tabel}$ dimana $F_{tabel} = F_{\frac{\alpha}{2}; a(v_1, v_2)}$ dengan $\alpha = 5\%$ dan $v_1 = n_1 - 1$, $v_2 = n_2 - 1$.

(perhitungan dilakukan menggunakan Ms-Excel)

Tabel Hasil Perhitungan Uji Homogenitas dengan Menggunakan uji F

NO	X_K	X_E	$X_K - \bar{X}_K$	$X_E - \bar{X}_E$	$(X_K - \bar{X}_K)^2$	$(X_E - \bar{X}_E)^2$
	1	42.5	52.5	-18.07143	-17.08333	326.58
2	60	90	-0.57143	20.41667	0.33	416.84
3	77.5	60	16.92857	-9.58333	286.58	91.84
4	70	60	9.42857	-9.58333	88.90	91.84
5	57.5	85	-3.07143	15.41667	9.43	237.67
6	72.5	75	11.92857	5.41667	142.29	29.34
7	45	55	-15.57143	-14.58333	242.47	212.67
8	70	70	9.42857	0.41667	88.90	0.17
9	57.5	70	-3.07143	0.41667	9.43	0.17
10	60	70	-0.57143	0.41667	0.33	0.17
11	67.5	77.5	6.92857	7.91667	48.01	62.67
12	72.5	62.5	11.92857	-7.08333	142.29	50.17
13	47.5	90	-13.07143	20.41667	170.86	416.84
14	80	67.5	19.42857	-2.08333	377.47	4.34
15	42.5	70	-18.07143	0.41667	326.58	0.17
16	47.5	67.5	-13.07143	-2.08333	170.86	4.34
17	57.5	60	-3.07143	-9.58333	9.43	91.84
18	75	57.5	14.42857	-12.08333	208.18	146.01
19	67.5	80	6.92857	10.41667	48.01	108.51
20	75	77.5	14.42857	7.91667	208.18	62.67
21	45	62.5	-15.57143	-7.08333	242.47	50.17
22	70	72.5	9.42857	2.91667	88.90	8.51
23	50	52.5	-10.57143	-17.08333	111.76	291.84
24	40	67.5	-20.57143	-2.08333	423.18	4.34
25	85	72.5	24.42857	2.91667	596.76	8.51
26	55	72.5	-5.57143	2.91667	31.04	8.51
27	70	82.5	9.42857	12.91667	88.90	166.84
28	60	75	-0.57143	5.41667	0.33	29.34
29	42.5	57.5	-18.07143	-12.08333	326.58	146.01
30	55	55	-5.57143	-14.58333	31.04	212.67
31	57.5	82.5	-3.07143	12.91667	9.43	166.84
32	60	80	-0.57143	10.41667	0.33	108.51

33	80	70	19.42857	0.41667	377.47	0.17
34	55	50	-5.57143	-19.58333	31.04	383.51
35	50	77.5	-10.57143	7.91667	111.76	62.67
36		77.5		7.91667		62.67
N	35	36			5376.07	4031.25

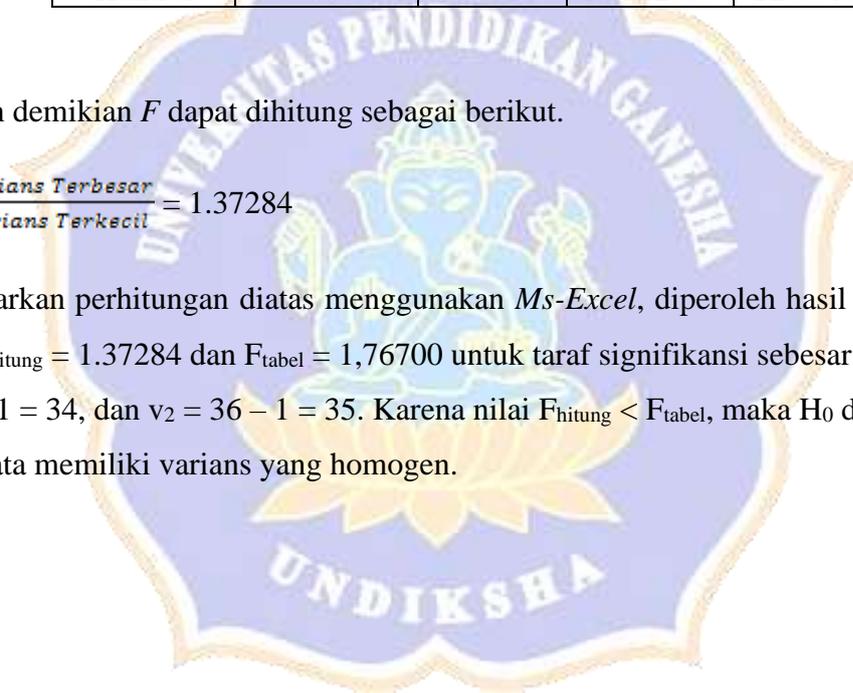
Berdasarkan perhitungan diatas didapatkan nilai sebagai berikut.

Kelompok	N	\bar{X}	S ²	S
Eksperimen	36	69.58333	115.17797	10.7321
Kontrol	35	60.57143	158.12057	12.5746

Dengan demikian F dapat dihitung sebagai berikut.

$$F = \frac{\text{Varians Terbesar}}{\text{Varians Terkecil}} = 1.37284$$

Berdasarkan perhitungan diatas menggunakan *Ms-Excel*, diperoleh hasil bahwa nilai $F_{hitung} = 1.37284$ dan $F_{tabel} = 1,76700$ untuk taraf signifikansi sebesar 5%, $v_1 = 35 - 1 = 34$, dan $v_2 = 36 - 1 = 35$. Karena nilai $F_{hitung} < F_{tabel}$, maka H_0 diterima. Jadi, data memiliki varians yang homogen.



Lampiran 16. Uji Hipotesis

Uji Hipotesis

Berdasarkan hasil uji normalitas dan homogenitas varians, diperoleh bahwa sebaran data pemahaman konsep belajar ekonomi siswa pada kelompok eksperimen dan kelompok kontrol

berdistribusi normal dan memiliki varians yang homogen. Oleh karena itu, uji hipotesis dapat dilakukan dengan uji-*t* satu ekor (ekor kanan) dengan rumus:

$$t_{hitung} = \frac{\bar{Y}_1 - \bar{Y}_2}{S \sqrt{\frac{1}{n_1} + \frac{1}{n_2}}}$$

Berikut merupakan rumusan hipotesis dalam penelitian ini.

$H_0 : \mu_1 \leq \mu_2$ Menunjukkan tingkat pemahaman konsep belajar ekonomi siswa yang mengikuti pembelajaran dengan model pembelajaran *Problem Based Learning* tidak lebih tinggi atau sama dengan pemahaman konsep belajar ekonomi siswa yang mengikuti pembelajaran dengan model TGT.

$H_1 : \mu_1 > \mu_2$ Menunjukkan tingkat pemahaman konsep belajar ekonomi siswa yang mengikuti pembelajaran dengan model pembelajaran *Problem Based Learning* lebih tinggi daripada pemahaman konsep belajar ekonomi siswa yang mengikuti pembelajaran dengan model pembelajaran TGT.

Kriteria pengujian adalah tolak H_0 jika $t_{hitung} \geq t_{tabel}$ dimana $t_{tabel} = t_{(1-\alpha)(dk)}$ dengan derajat kebebasan $dk = n_1 + n_2 - 2$ dan $\alpha = 5\%$.

(perhitungan dilakukan menggunakan Ms-Excel)

Tabel Kerja Uji-t

Kelompok	N	\bar{X}	S^2	S
Eksperimen	36	69.58333	115.17797	10.7321
Kontrol	35	60.57143	158.12057	12.5746

Varians gabungan

$$S^2 = \frac{\sum (n_i - 1)S_i^2}{\sum n_i - k} = \frac{(n_1 - 1)S_1^2 + (n_2 - 1)S_2^2}{n_1 + n_2 - 2} = 134.66884$$

Simpangan baku gabungan

$$S = \sqrt{S^2} = 11.60469$$

Uji statistik

$$t = \frac{\bar{Y}_1 - \bar{Y}_2}{S \sqrt{\frac{1}{n_1} + \frac{1}{n_2}}} = 2,1392$$

Dari hasil perhitungan pada tabel kerja uji-t diperoleh bahwa nilai $t_{hitung} = 2,1392$ dan untuk $t_{tabel} = 1,99495$ pada taraf signifikansi 5% dan $dk = 69$. Sehingga mengakibatkan $t_{hitung} > t_{tabel}$ dan menolak H_0 . Jadi dapat disimpulkan tingkat pemahaman konsep belajar ekonomi siswa yang mengikuti pembelajaran dengan model pembelajaran *problem based learning* lebih tinggi daripada pemahaman konsep belajar ekonomi siswa yang mengikuti pembelajaran dengan model pembelajaran TGT.

Lampiran 17. Modul Ajar Ekonomi Model Pembelajaran *Problem Based Learning*

MODUL AJAR EKONOMI

INFORMASI UMUM

Nama: Komang Wija Putri Aryani, S.Pd

Instansi: SMA Negeri 1 Sawan

Tahun: 2022

Jenjang: SMA

Fase: E

Alokasi waktu: 12 x 45 menit

Capaian Pembelajaran

Pada akhir fase ini peserta didik di kelas X mampu memahami konsep keseimbangan pasar serta memahami pemodelannya dalam bentuk tabel dan kurva.

Kompetensi Awal

- a) Peserta didik memiliki pengetahuan awal tentang konsep keseimbangan pasar
- b) Peserta didik memiliki pengetahuan awal tentang permodelan dalam bentuk tabel dan kurva

Profil Pelajar Pancasila

- a) Beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa dan berakhlak mulia
- b) Bernalar kritis
- c) Bergotong royong
- d) Mandiri

Sarana dan Prasarana

Sarana :

Buku paket IPS kelas X, internet

Prasarana :

Laptop, Hp, LCD, Proyektor, spidol dan papan tulis

Target Peserta Didik

- Peserta didik Reguler

Model Pembelajaran

- *Problem Based Learning*

Kompetensi Inti

Tujuan Pembelajaran

- Peserta didik mampu mengidentifikasi faktor-faktor yang memengaruhi permintaan dan penawaran.
- Peserta didik mampu menjelaskan hukum permintaan dan penawaran
- Peserta didik mampu menentukan fungsi permintaan dan penawaran
- Peserta didik mampu memahami konsep keseimbangan pasar serta memahami permodelannya dalam bentuk tabel dan kurva.

Pertanyaan pematik

- 1) Dapatkah kalian sebutkan contoh masalah kegiatan permintaan dan penawaran dalam kehidupan sehari-hari?
- 2) Jelaskan mengapa terdapat masalah, baik dari perspektif permintaan maupun penawaran?

Kegiatan Pembelajaran

Pertemuan 1

Langkah-langkah Kegiatan Pembelajaran	
Pendahuluan	<ol style="list-style-type: none">1. Guru memberi salam dan mengajak peserta didik untuk berdoa sebelum PBM di mulai.2. Guru mengecek kebersihan di dalam kelas.3. Guru melakukan absensi atau mengecek kehadiran peserta didik.4. Guru memberi motivasi kepada peserta didik dan menanyakan kondisi kesehatan peserta didik.5. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran tentang topik yang akan diajarkan.6. Guru menyampaikan garis besar cakupan materi dan metode pembelajaran yang akan digunakan.

<p>Kegiatan Inti</p>	<p>Orientasi peserta didik pada masalah</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Guru menyampaikan beberapa pertanyaan pemantik dan melakukan pendalaman atas tanggapan atau pendapat yang disampaikan peserta didik 2. Peserta didik diminta untuk mengidentifikasi beberapa contoh kegiatan permintaan, penawaran, dan harga keseimbangan secara mandiri. 3. Guru menjelaskan materi menggunakan media slide <i>power point</i> dan guru memberikan arahan untuk menyimak materi sambil mencatat hal yang penting yang dijelaskan oleh guru.
	<p>Mengorganisasi peserta didik</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Peserta didik dibagi dalam beberapa kelompok 2. Guru membagi peserta didik ke dalam kelompok diskusi terdiri dari siswa yang berkemampuan tinggi, sedang dan rendah. Dengan demikian, tingkat hasil belajar rata-rata semua kelompok dalam kelas kurang lebih sama. 3. Peserta didik diminta melakukan kegiatan diskusi pada buku IPS SMA/MA Kelas X Penerbit Pusat Kurikulum dan Perbukuan halaman 177-178.
	<p>Membimbing penyelidikan kelompok</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Guru melakukan pengawasan kegiatan yang dilakukan peserta didik di tiap kelompok dengan cara berkeliling. 2. Guru melihat sampel pekerjaan peserta didik dalam kelompok dan melakukan tanya jawab ringan terkait apa yang sudah dilakukan. 3. Guru memberikan bantuan terbatas, apabila ada peserta didik atau kelompok yang mengalami kesulitan. 4. Guru mengarahkan peserta didik untuk berpartisipasi aktif dalam kegiatan diskusi kelompok sambil melakukan asesmen berdasarkan observasi.
<p>Penutup</p>	<ol style="list-style-type: none"> 1. Guru dan peserta didik melakukan refleksi diri dari proses pembelajaran yang sudah dilakukan. 2. Guru menginformasikan kegiatan yang akan dilaksanakan untuk pertemuan berikutnya. 3. Guru dan peserta didik berdoa bersama untuk mengakhiri kegiatan pembelajaran.

Asesmen

Asesmen Kognitif	1. Menggunakan kuesioner
Asesmen Formatif	1. Kuis 2. Unjuk kerja 3. Penilaian harian
Asesmen Sumatif	1. Sumatif Akhir Semester 2. Sumatif Akhir Tahun

Pengayaan dan Remedial

- a) Pengayaan diberikan kepada peserta didik yang menguasai materi ini dengan sangat baik yaitu dengan cara memberikan ragam soal yang tingkatnya lebih tinggi.
- b) Remedial diberikan kepada peserta didik yang belum menguasai materi dengan baik yaitu dengan cara memberikan pengulangan materi dasar serta materi spesifik yang kurang dikuasai oleh peserta didik.

Pertemuan 2

Langkah-langkah Kegiatan Pembelajaran	
Pendahuluan	<ol style="list-style-type: none">1. Guru memberi salam dan mengajak peserta didik untuk berdoa sebelum PBM di mulai.2. Guru mengecek kebersihan di dalam kelas.3. Guru melakukan absensi atau mengecek kehadiran peserta didik.4. Guru memberi motivasi kepada peserta didik dan menanyakan kondisi kesehatan peserta didik.5. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran tentang topik yang akan diajarkan.6. Guru menyampaikan garis besar cakupan materi dan metode pembelajaran yang akan digunakan.
Kegiatan Inti	Mengembangkan dan Menyajikan Hasil Karya <ol style="list-style-type: none">1. Guru meminta peserta didik mempresentasikan hasil kerja masing-masing kelompok yang telah didiskusikan.2. Pada saat salah satu kelompok presentasi, kelompok lain dapat mengajukan pertanyaan, memberi masukan dan begitu seterusnya.3. Guru memberi beberapa pertanyaan kepada kelompok yang presentasi untuk memberikan penguatan pemahaman peserta didik.

	<p>Menganalisis dan Mengevaluasi Proses Pemecahan Masalah (tugas kelompok 1)</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Guru meminta peserta didik memberikan apresiasi terhadap semua kelompok yang telah mempresentasikan hasil diskusinya dan mengapresiasi peserta didik yang terlibat aktif dalam pembelajaran. 2. Guru memberikan penguatan dan penegasan Kembali apabila ada jawaban atau tanggapan peserta didik yang kurang sesuai selama proses presentasi berlangsung.
Penutup	<ol style="list-style-type: none"> 1. Guru dan peserta didik melakukan refleksi diri dari proses pembelajaran yang sudah dilakukan. 2. Guru menginformasikan kegiatan yang akan dilaksanakan untuk pertemuan berikutnya. 3. Guru dan peserta didik berdoa bersama untuk mengakhiri pembelajaran

Asesmen

Asesmen Kognitif	1. Menggunakan kuesioner
Asesmen Formatif	<ol style="list-style-type: none"> 1. Kuis 2. Unjuk kerja 3. Penilaian harian
Asesmen Sumatif	<ol style="list-style-type: none"> 1. Sumatif Akhir Semester 2. Sumatif Akhir Tahun

Pengayaan dan Remedial

- a) Pengayaan diberikan kepada peserta didik yang menguasai materi ini dengan sangat baik yaitu dengan cara memberikan ragam soal yang tingkatnya lebih tinggi.
- b) Remedial diberikan kepada peserta didik yang belum menguasai materi dengan baik yaitu dengan cara memberikan pengulangan materi dasar serta materi spesifik yang kurang dikuasai oleh peserta didik.

Pertemuan 3

Langkah-langkah Kegiatan Pembelajaran	
Pendahuluan	<ol style="list-style-type: none">1. Guru memberi salam dan mengajak peserta didik untuk berdoa sebelum PBM di mulai.2. Guru mengecek kebersihan di dalam kelas.3. Guru melakukan absensi atau mengecek kehadiran peserta didik.4. Guru memberi motivasi kepada peserta didik dan menanyakan kondisi kesehatan peserta didik.5. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran tentang topik yang akan diajarkan.6. Guru menyampaikan garis besar cakupan materi dan metode pembelajaran yang akan digunakan.
Kegiatan Inti	<p>Kegiatan evaluasi sub bab permintaan, penawaran, dan keseimbangan pasar</p> <ol style="list-style-type: none">1. Guru membagikan lembar jawaban untuk kegiatan latihan asesmen sumatif2. Peserta didik mengerjakan soal-soal yang sudah disiapkan oleh guru.3. Guru melakukan pengawasan terhadap aktivitas peserta didik
Penutup	<ol style="list-style-type: none">1. Guru dan peserta didik melakukan refleksi diri dari proses pembelajaran yang sudah dilakukan.2. Guru menginformasikan kegiatan yang akan dilaksanakan untuk pertemuan berikutnya.3. Guru dan peserta didik berdoa bersama untuk mengakhiri pembelajaran

Asesmen

Asesmen Kognitif	<ol style="list-style-type: none">1. Menggunakan kuesioner
Asesmen Formatif	<ol style="list-style-type: none">1. Kuis2. Unjuk kerja3. Penilaian harian
Asesmen Sumatif	<ol style="list-style-type: none">1. Sumatif Akhir Semester2. Sumatif Akhir Tahun

Pengayaan dan Remedial

- a) Pengayaan diberikan kepada peserta didik yang menguasai materi ini dengan sangat baik yaitu dengan cara memberikan ragam soal yang tingkatnya lebih tinggi.

- b) Remedial diberikan kepada peserta didik yang belum menguasai materi dengan baik yaitu dengan cara memberikan pengulangan materi dasar serta materi spesifik yang kurang dikuasai oleh peserta didik.

Lampiran

- Lembar Kerja Peserta Didik

Pertanyaan!

1. Buatlah gambar kurva permintaan dan penawaran!

Pertemuan 4

Langkah-langkah Kegiatan Pembelajaran	
Pendahuluan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Guru memberi salam dan mengajak peserta didik untuk berdoa sebelum PBM di mulai. 2. Guru mengecek kebersihan di dalam kelas. 3. Guru melakukan absensi atau mengecek kehadiran peserta didik. 4. Guru memberi motivasi kepada peserta didik dan menanyakan kondisi kesehatan peserta didik. 5. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran tentang topik yang akan diajarkan. 6. Guru menyampaikan garis besar cakupan materi dan metode pembelajaran yang akan digunakan.
Kegiatan Inti	<p>Orientasi peserta didik pada masalah</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Guru menyampaikan beberapa pertanyaan pemantik dan melakukan pendalaman atas tanggapan atau pendapat yang disampaikan peserta didik 2. Peserta didik diminta untuk mengidentifikasi beberapa contoh fungsi permintaan, fungsi penawaran, dan pasar dan aktivitas ekonomi secara mandiri. 3. Guru mendorong peserta didik untuk mengkaji dan mengumpulkan informasi lain dari berbagai sumber untuk memahami konsep fungsi permintaan, fungsi penawaran, dan pasar dan aktivitas ekonomi (guru memberi arahan peserta didik untuk berliterasi materi yang terdapat dalam buku IPS SMA/MA Kelas X dari Penerbit Pusat Kurikulum dan Perbukuan halaman 180-

	<p>183)</p> <p>Mengorganisasi peserta didik</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Peserta didik dibagi dalam beberapa kelompok. 2. Guru membagi peserta didik ke dalam kelompok diskusi terdiri dari siswa yang berkemampuan tinggi, sedang dan rendah. Dengan demikian, tingkat hasil belajar rata-rata semua kelompok dalam kelas kurang lebih sama. 3. Peserta didik diminta melakukan kegiatan diskusi dari buku IPS SMA/MA Kelas X dari Penerbit Pusat Kurikulum dan Perbukuan halaman 184 untuk memahami konsep fungsi permintaan, fungsi penawaran, dan pasar dan aktivitas ekonomi. <p>Membimbing penyelidikan kelompok</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Guru melakukan pengawasan kegiatan yang dilakukan peserta didik di tiap kelompok dengan cara berkeliling. 2. Guru melihat sampel pekerjaan peserta didik dalam kelompok dan melakukan tanya jawab ringan terkait apa yang sudah dilakukan. 3. Guru memberikan bantuan terbatas, apabila ada peserta didik atau kelompok yang mengalami kesulitan. 4. Guru mengarahkan peserta didik untuk berpartisipasi aktif dalam kegiatan diskusi kelompok sambil melakukan asesmen berdasarkan observasi.
<p>Penutup</p>	<ol style="list-style-type: none"> 1. Guru dan peserta didik melakukan refleksi diri dari proses pembelajaran yang sudah dilakukan. 2. Guru menginformasikan kegiatan yang akan dilaksanakan untuk pertemuan berikutnya. 3. Guru dan peserta didik berdoa bersama untuk mengakhiri pembelajaran

Asesmen

Asesmen Kognitif	1. Menggunakan kuesioner
Asesmen Formatif	1. Kuis 2. Unjuk kerja 3. Penilaian harian
Asesmen Sumatif	1. Sumatif Akhir Semester 2. Sumatif Akhir Tahun

Pengayaan dan Remedial

- a) Pengayaan diberikan kepada peserta didik yang menguasai materi ini dengan sangat baik yaitu dengan cara memberikan ragam soal yang tingkatnya lebih tinggi.
- b) Remedial diberikan kepada peserta didik yang belum menguasai materi dengan baik yaitu dengan cara memberikan pengulangan materi dasar serta materi spesifik yang kurang dikuasai oleh peserta didik.

Pertemuan 5

Langkah-langkah Kegiatan Pembelajaran	
Pendahuluan	<ol style="list-style-type: none">1. Guru memberi salam dan mengajak peserta didik untuk berdoa sebelum PBM di mulai.2. Guru mengecek kebersihan di dalam kelas.3. Guru melakukan absensi atau mengecek kehadiran peserta didik.4. Guru memberi motivasi kepada peserta didik dan menanyakan kondisi kesehatan peserta didik.5. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran tentang topik yang akan diajarkan.6. Guru menyampaikan garis besar cakupan materi dan metode pembelajaran yang akan digunakan.
	Mengembangkan dan Menyajikan Hasil Karya <ol style="list-style-type: none">1. Guru meminta peserta didik mempresentasikan hasil kerja masing-masing kelompok yang telah didiskusikan.2. ada saat salah satu kelompok presentasi, kelompok lain dapat mengajukan pertanyaan, memberi masukan dan begitu seterusnya.

Kegiatan Inti	<p>Menganalisis dan Mengevaluasi Proses Pemecahan Masalah (tugas kelompok 2)</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Guru meminta peserta didik memberikan apresiasi terhadap semua kelompok yang telah mempresentasikan hasil diskusinya dan mengapresiasi peserta didik yang terlibat aktif dalam pembelajaran. 2. Guru memberikan penguatan dan penegasan kembali apabila ada jawaban atau tanggapan peserta didik yang kurang sesuai selama proses presentasi berlangsung. 3. Guru memberikan contoh soal untuk mengecek pemahaman peserta didik dan memberikan umpan balik pembelajaran.
Penutup	<ol style="list-style-type: none"> 1. Guru dan peserta didik melakukan refleksi diri dari proses pembelajaran yang sudah dilakukan. 2. Guru menginformasikan kegiatan yang akan dilaksanakan untuk pertemuan berikutnya. 3. Guru dan peserta didik berdoa bersama untuk mengakhiri pembelajaran

Asesmen

Asesmen Kognitif	1. Menggunakan kuesioner
Asesmen Formatif	<ol style="list-style-type: none"> 1. Kuis 2. Unjuk kerja 3. Penilaian harian
Asesmen Sumatif	<ol style="list-style-type: none"> 1. Sumatif Akhir Semester 2. Sumatif Akhir Tahun

Pengayaan dan Remedial

- a) Pengayaan diberikan kepada peserta didik yang menguasai materi ini dengan sangat baik yaitu dengan cara memberikan ragam soal yang tingkatnya lebih tinggi.
- b) Remedial diberikan kepada peserta didik yang belum menguasai materi dengan baik yaitu dengan cara memberikan pengulangan materi dasar serta materi spesifik yang kurang dikuasai oleh peserta didik.

Pertemuan 6

Langkah-langkah Kegiatan Pembelajaran	
Pendahuluan	<ol style="list-style-type: none">1. Guru memberi salam dan mengajak peserta didik untuk berdoa sebelum PBM di mulai.2. Guru mengecek kebersihan di dalam kelas.3. Guru melakukan absensi atau mengecek kehadiran peserta didik.4. Guru memberi motivasi kepada peserta didik dan menanyakan kondisi kesehatan peserta didik.5. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran tentang topik yang akan diajarkan.6. Guru menyampaikan garis besar cakupan materi dan metode pembelajaran yang akan digunakan.
Kegiatan Inti	<ol style="list-style-type: none">1. Guru membagikan lembar jawaban untuk kegiatan latihan asesmen sumatif2. Peserta didik mengerjakan soal-soal yang sudah disiapkan oleh guru.3. Guru melakukan pengawasan terhadap aktivitas peserta didik
Penutup	<ol style="list-style-type: none">1. Guru dan peserta didik melakukan refleksi diri dari proses pembelajaran yang sudah dilakukan.2. Guru menginformasikan kegiatan yang akan dilaksanakan untuk pertemuan berikutnya.3. Guru dan peserta didik berdoa bersama untuk mengakhiri pembelajaran

Assesmen

Asesmen Kognitif	1. Menggunakan kuesioner
Asesmen Formatif	<ol style="list-style-type: none">1. Kuis2. Unjuk kerja3. Penilaian harian
Asesmen Sumatif	<ol style="list-style-type: none">1. Sumatif Akhir Semester2. Sumatif Akhir Tahun

Pengayaan dan Remedial

- a) Pengayaan diberikan kepada peserta didik yang menguasai materi ini dengan sangat baik yaitu dengan cara memberikan ragam soal yang tingkatnya lebih tinggi.

- b) Remedial diberikan kepada peserta didik yang belum menguasai materi dengan baik yaitu dengan cara memberikan pengulangan materi dasar serta materi spesifik yang kurang dikuasai oleh peserta didik.

Lampiran

- Lembar Kerja Peserta Didik

Pertanyaan!

1. Bagaimana bunyi hukum permintaan, serta berikan contoh nyata penerapan hukum permintaan tersebut?
2. Berikan contoh gambar kurva penawaran!
3. Bagaimana sebab terbentuknya harga pasar?
4. Bagaimana rumus fungsi permintaan dan penawaran?
5. Jelaskan bagaimana peran pasar di lingkungan masyarakat dalam kehidupan sehari-hari!

Bahan Bacaan Guru dan Peserta Didik

- Buku paket IPS kelas X Sari Oktafiana, dkk. 2021

Daftar Pustaka

Sari Oktafiana, dkk. 2021. *Ilmu Pengetahuan Sosial*. Jakarta Pusat: Pusat Kurikulum dan Perbukuan

Mengetahui,
Kepala SMAN 1 Sawan,

Sawan,
Guru Mata Pelajaran,

Made Sutawa Redina, S.Pd.,M.Pd.
NIP. 19670329 199002 1 002

Komang Wija Putri Aryani, S.Pd
NIP. -

Lampiran 18. Lembar Kerja Peserta Didik

LEMBAR KERJA PESERTA DIDIK

A. Kompetensi Awal

- 1) Peserta didik memiliki pengetahuan awal mengenai permintaan
- 2) Peserta didik memiliki pengetahuan awal mengenai penawaran
- 3) Peserta didik memiliki pengetahuan awal mengenai harga dan terbentuknya harga pasar
- 4) Peserta didik memiliki pengetahuan awal mengenai fungsi permintaan dan penawaran
- 5) Peserta didik memiliki pengetahuan awal mengenai pasar dan aktivitas ekonomi

B. Tujuan Pembelajaran

- 1) Peserta didik memahami konsep keseimbangan pasar serta memahami permodelannya dalam bentuk tabel dan kurva.

C. Ringkasan Materi

PERMINTAAN

1. Pengertian Permintaan

Permintaan yaitu jumlah barang atau jasa yang ingin dibeli atau diminta oleh seseorang/konsumen pada berbagai tingkat harga dan waktu tertentu.

2. Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Permintaan

a. Harga barang itu sendiri

Harga barang yang murah namun berkualitas umumnya akan mendatangkan banyak peminat, sehingga permintaan tinggi. Sebaliknya, jika harga cenderung tinggi, maka permintaan terhadap barang tersebut akan cenderung sedikit.

b. Harga barang lain yang terkait

Pada teori ekonomi menyatakan, apabila harga barang pengganti dan barang pelengkapya turun, maka permintaan terhadap barang tersebut

akan semakin berkurang. Namun, apabila harga barang pengganti dan barang pelengkapna naik, maka permintaan terhadap barang tersebut akan meningkat.

c. Tingkat pendapatan

Tingkat pendapatan konsumen akan menunjukkan daya beli konsumen. Semakin tinggi tingkat pendapatan, maka semakin meningkat permintaan terhadap suatu barang tersebut.

d. Daya beli konsumen

Konsumen tidak perlu menunggu promo untuk membeli suatu barang, karena konsumen memiliki dana yang cukup untuk membeli suatu barang.

e. Selera masyarakat

Jika suatu produk sesuai dengan selera atau kebiasaan konsumen, maka permintaan terhadap suatu produk itu akan meningkat. Selera yang meningkat, dengan diikuti tren produk yang mengikuti selera, maka akan meningkatkan permintaan barang tersebut.

f. Jumlah penduduk

Semakin besar jumlah penduduk suatu daerah atau negara, maka akan semakin akan tinggi permintaan suatu barang dengan harga tertentu.

3. Fungsi Permintaan

$$\frac{P - P_1}{P_2 - P_1} = \frac{Q - Q_1}{Q_2 - Q_1}$$

Keterangan:

P : Harga

P₁ : Harga diketahui 1/harga awal

P₂ : Harga diketahui 2/harga perubahan (naik/turun)

Q : Jumlah barang

Q₁: Jumlah barang diketahui 1/jumlah awal

Q₂ : Jumlah barang diketahui 2/jumlah barang perubahan (naik/turun)

PENAWARAN

1. Pengertian Penawaran

Penawaran adalah sejumlah barang yang dijual atau ditawarkan pada suatu harga dan waktu tertentu.

2. Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Penawaran

a. Harga barang lain

Faktor harga barang-barang lain dapat memengaruhi permintaan, sehingga harga barang lain juga dapat memengaruhi penawaran. Barang-barang substitusi maupun komplementer berhubungan satu sama lain dan akan saling memengaruhi. Hal ini disebabkan produsen dalam memproduksi suatu barang juga akan mempertimbangkan adanya barang substitusi ataupun barang komplementer dari produk mereka.

b. Biaya produksi

Biaya produksi berkaitan dengan jumlah pengeluaran produsen untuk memproduksi suatu barang. Karena produsen akan menjual produknya dengan tingkat keuntungan tertentu, maka harga dasar untuk memproduksi produk tersebut akan memengaruhi penawaran produsen. Dalam memproduksi suatu barang, produsen akan memperhatikan efektivitas dan efisiensi cara yang digunakan untuk memproduksi suatu barang. Semakin efektif dan efisien proses produksi, maka biaya produksi akan semakin rendah dan jumlah barang yang dihasilkan dengan kualitas baik akan semakin banyak. Hal ini tentu saja akan memengaruhi penawaran barang

c. Tujuan perusahaan

Setiap perusahaan tentu ingin atau berusaha untuk memperoleh keuntungan yang optimal. Namun, dalam praktiknya, dunia usaha juga memiliki risiko gagal yang tidak rendah. Semakin tinggi risiko yang diambil, maka semakin tinggi pula keuntungan yang bisa didapat. Hanya saja, banyak perusahaan yang tak ingin mengambil risiko terlalu tinggi. Perusahaan akan mempertimbangkan jumlah produk yang akan mereka produksi, dan itu berarti memengaruhi jumlah barang yang akan

ditawarkan. Di samping itu, ada juga perusahaan- perusahaan milik pemerintah (Badan Usaha Milik Negara atau BUMN) yang tujuan perusahaannya lebih mengutamakan kemaslahatan masyarakat daripada keuntungan, seperti Perum Peruri dan Perum Bulog. Perbedaan tujuan ini memengaruhi harga penawaran.

d. Teknologi

Perkembangan teknologi juga memengaruhi penawaran. Perusahaan yang menggunakan teknologi canggih akan menghasilkan barang lebih banyak dengan biaya yang lebih murah.

e. Perkiraan harga masa depan

Pada situasi dan kondisi tertentu, perusahaan memprediksi tentang kebutuhan yang tinggi atas suatu barang atau jasa, sehingga dapat memengaruhi suatu penawaran. Sebagai contoh, pada musim penghujan, diprediksi terjadi kenaikan permintaan terhadap jas hujan sehingga memengaruhi harga penawaran jas hujan.

f. Pajak dan subsidi

Kebijakan pemerintah yang terkait dengan pajak dan subsidi akan memengaruhi penawaran. Contohnya, apabila pajak suatu barang dinaikkan, maka permintaan akan cenderung menurun sehingga memengaruhi penawaran. Sebaliknya, ketika suatu barang mendapat subsidi dari pemerintah, maka harga barang tersebut akan turun dan memengaruhi tinglaat permintaan.

3. Fungsi Penawaran

$$\frac{P - P_1}{P_2 - P_1} = \frac{Q - Q_1}{Q_2 - Q_1}$$

Keterangan:

P : Harga

P1 : Harga diketahui 1/harga awal

P2 : Harga diketahui 2/harga perubahan (naik/turun)

Q : Jumlah barang

Q1: Jumlah barang diketahui 1/jumlah awal

Q2 : Jumlah barang diketahui 2/jumlah barang perubahan (naik/turun)

HARGA KESEIMBANGAN PASAR

Pada saat pembeli dan penjual melakukan transaksi terjadi proses tawar menawar dan kesepakatan harga. Harga kesepakatan pembeli dan penjual inilah yang disebut dengan harga keseimbangan/harga pasar. Harga pasar terbentuk pada saat jumlah barang yang diminta sama dengan jumlah barang yang ditawarkan pada tingkat harga dan waktu tertentu. Keseimbangan harga atau *equilibrium* adalah keadaan ketika penjual dan pembeli sepakat pada harga dan jumlah barang tertentu.

PASAR DAN AKTIVITAS EKONOMI

1. Pengertian Pasar

Pasar atau market merupakan sebuah tempat bertemunya pembeli dengan penjual.

2. Jenis-Jenis Pasar Berdasarkan Strukturnya

a. Pasar persaingan sempurna

Pasar persaingan sempurna adalah suatu keadaan dimana penjual dan pembeli tidak dapat mempengaruhi harga pasar, sehingga barang-barang di pasar benar-benar merupakan hasil interaksi antara permintaan dan penawaran. Dengan kata lain, harga yang terbentuk adalah cerminan keinginan konsumen dan produsen. Permintaan mencerminkan keinginan konsumen, dan penawaran merupakan cerminan keinginan produsen atau penjual.

Pasar persaingan sempurna memiliki karakteristik yang diantaranya *commodity homogen*, jumlah penjual dan pembeli banyak, penerima harga, bebas masuk keluar pasar, informasi sempurna, dan mobilitas sumber daya.

b. Pasar persaingan tidak sempurna

Pasar persaingan tidak sempurna yaitu suatu bentuk pasar yang mencerminkan sebuah kondisi dimana hanya ada penjual beberapa saja atau bisa dikatakan penjualnya sedikit. Hal itulah yang menjadikan pembeli terlihat begitu massif. Dengan kata lain, hal tersebut hampir

sama dengan sebuah produk tunggal yang tidak memiliki cadangan lain atau penggantinya.

Pasar persaingan tidak sempurna memiliki beberapa jenis, yaitu pasar monopoli, pasar oligopoli, pasar monopolistik, pasar monopsoni, dan pasar oligopsoni. Jenis-jenis dari pasar persaingan tidak sempurna tersebut akan dijelaskan sebagai berikut.

1) Pasar monopoli

Pasar monopoli yaitu pasar yang hanya terdapat satu penjual. Jadi, di pasar tersebut hanya ada satu penjual, sedangkan pembeli bisa saja banyak. Dalam pasar ini, penjual (monopolis) memiliki kemampuan yang sangat tinggi untuk mengubah keadaan pasar (misalnya mengubah harga barang).

2) Pasar oligopoli

Pasar oligopoli yaitu penawaran yang hanya satu jenis barang dikuasai oleh beberapa perusahaan. Dalam pasar oligopoli, setiap perusahaan yang ada di pasar saling bersaing. Persaingan bisa dalam harga atau dalam produk. Persaingan dalam harga, mereka berusaha menawarkan harga yang rendah atau dengan berbagai potongan harga atau hadiah.

3) Pasar monopolistik

Pasar monopolistik memiliki banyak produsen yang menghasilkan barang serupa tetapi memiliki perbedaan dalam beberapa aspek. Setiap penjual saling bersaing, tetapi setiap penjual melakukan monopoli dalam mereknya. Misalnya, produk minyak goreng, mesin TIK, komputer, dan televisi.

4) Pasar monopsoni

Pasar monopsoni yaitu pasar yang dikuasai oleh satu lembaga sebagai pembeli dengan penawaran dari sejumlah produsen. Pasar ini hanya terdiri atas seorang pembeli. Jadi, pembelinya hanya satu (tunggal), sedangkan penjualnya banyak.

5) Pasar oligopsoni

Pasar oligopsoni yaitu pasar yang dikuasai oleh beberapa perusahaan sebagai pembeli dengan penawaran dari sejumlah penjual. Setiap pembeli memiliki peran cukup besar untuk mempengaruhi harga yang dibelinya.

D. Kegiatan Uji Kompetensi

1) Tugas individu

1. Buatlah kurva permintaan dengan harga dan kuantitas yang berbeda-beda, buatlah sebanyak 5 kurva permintaan!
2. Perhatikanlah tabel berikut ini!

Harga Per Kg	Toko Buah Segar	Toko Buah Harum	Toko Buah Manis	Pasar Total
Rp 5.000	60	30	12	102
Rp 4.000	50	25	9	84
Rp 3.000	40	20	6	66
Rp 2.000	30	15	3	48
Rp 1.000	20	10	0	30

Buatlah kurva penawaran dari tabel di atas!

3. Perhatikanlah tabel berikut ini!

Harga (P)	Jumlah Permintaan	Jumlah Penawaran
1.500	6.000	1.000
2.000	5.000	2.500
2.500	4.000	4.000
3.000	3.000	5.500
3.500	2.000	7.000
4.000	1.000	8.500

Buatlah kurva harga keseimbangan dari tabel di atas!

4. Jika harga barang Rp 800 per unit, maka Erna akan membeli sejumlah 20 unit barang. Sedangkan jika harga barang turun menjadi Rp 600 per unit, maka Erna akan membeli barang sejumlah 60 unit barang. Tentukanlah fungsi permintaannya!
5. Ibu Sukma adalah seorang pedagang jus buah di pasar. Pada saat ramai dengan banyak pembeli, dia menjual jusnya dengan harga Rp 6.000 per gelas dan jumlah yang ditawarkan adalah 20 unit. Jika Ibu Sukma menjual dengan harga Rp 8.000 per gelas, jumlah penawarannya adalah 40 unit. Tentukanlah fungsi penawarannya!

- 2) Tugas kelompok
 - a) Tugas kelompok 1

Harga Masker Melejit

Penyakit corona di Indonesia mulai terdeteksi pada awal Maret 2020. Sejak itu, virus corona menyebar ke seluruh penjuru Indonesia. Berbagai tindakan pencegahan dilakukan untuk mengurangi resiko penularan mulai dari penggunaan masker, cuci tangan pakai sabun, penggunaan *hand sanitizer*, penyemprotan disinfektan, menjaga jarak, dan mengurangi aktivitas massal di ruang publik. Konsumsi masker yang meningkat drastis tentu berimbas pada meroketnya harga masker di pasaran. Berdasarkan data BPS per Februari 2020, permintaan masker melonjak 34 kali lipat jika dibandingkan dengan permintaan pada bulan Januari 2020.

Berdasarkan contoh kasus tersebut, jawablah pertanyaan berikut ini!

1. Temukan masalah permintaan dan penawaran terkait dengan masker dari contoh kasus tersebut?
2. Jelaskan mengapa terdapat masalah, baik dari perspektif permintaan maupun penawaran?
3. Adakah faktor-faktor lain yang mempengaruhi timbulnya masalah tersebut selain harga masker?
4. Berikan pendapat kalian apa jadinya jika persediaan masker dibiarkan normal seperti sebelum adanya corona padahal permintaan masker di pasar sekarang cukup besar?
5. Berikan pendapat kalian sebagai solusi untuk mengatasi berbagai masalah di atas?

- b) Tugas kelompok 2

1. Jika harga barang Rp 4.000 per unit, maka Retno akan membeli sejumlah 5 unit. Sedangkan jika harga barang turun menjadi Rp

- 2.000 per unit, maka Retno akan membeli barang sejumlah 10 unit. Tentukanlah fungsi permintaannya!
2. Ibu Sukma adalah seorang pedagang jus buah di pasar. Pada saat pasar ramai dengan banyak pembeli, dia menjual jusnya dengan harga Rp 6.000 per gelas, dan jumlah yang ditawarkan adalah 20 unit. Jika Ibu Sukma menjual dengan harga Rp 8.000 per unit, jumlah penawarannya adalah 40 gelas. Tentukanlah fungsi penawarannya!
 3. Analisislah perbedaan pasar berdasarkan strukturnya!
 4. Pada kondisi seperti saat ini, manakah pasar yang paling menguntungkan untuk masyarakat, dan mengapa?
 5. Bagaimana pengaruh pesatnya perkembangan teknologi informasi terhadap pasar?



Lampiran 19. Modul Ajar Ekonomi Model Pembelajaran TGT (*Team Games Tournament*)

MODUL AJAR EKONOMI

INFORMASI UMUM

Nama: Komang Wija Putri Aryani, S.Pd

Instansi: SMA Negeri 1 Sawan

Tahun: 2022

Jenjang: SMA

Fase: E

Alokasi waktu: 12 x 45 menit

Capaian Pembelajaran

Pada akhir fase ini peserta didik di kelas X mampu memahami konsep keseimbangan pasar serta memahami pemodelannya dalam bentuk tabel dan kurva.

Kompetensi Awal

- a) Peserta didik memiliki pengetahuan awal tentang konsep keseimbangan pasar
- b) Peserta didik memiliki pengetahuan awal tentang permodelan dalam bentuk tabel dan kurva

Profil Pelajar Pancasila

- a) Beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa dan berakhlak mulia
- b) Bernalar kritis
- c) Bergotong royong
- d) Mandiri

Sarana dan Prasarana

Sarana

:

Buku paket IPS kelas X, internet

Prasarana

:

Laptop, Hp, LCD, Proyektor, spidol dan papan tulis

Target Peserta Didik

- Peserta didik Reguler

Model Pembelajaran

- Kooperatif tipe TGT (*Team Games Tournament*)

Kompetensi Inti

Tujuan Pembelajaran

- Peserta didik mampu mengidentifikasi faktor-faktor yang memengaruhi permintaan dan penawaran.
- Peserta didik mampu menjelaskan hukum permintaan dan penawaran
- Peserta didik mampu menentukan fungsi permintaan dan penawaran
- Peserta didik mampu memahami konsep keseimbangan pasar serta memahami permodelannya dalam bentuk tabel dan kurva.

Pertanyaan pematik

- 1) Dapatkah kalian sebutkan contoh masalah kegiatan permintaan dan penawaran dalam kehidupan sehari-hari?
- 2) Jelaskan mengapa terdapat masalah, baik dari perspektif permintaan maupun penawaran?

Kegiatan Pembelajaran

Pertemuan 1

Langkah-langkah Kegiatan Pembelajaran	
Pendahuluan	<ol style="list-style-type: none">1. Guru memberi salam dan mengajak peserta didik untuk berdoa sebelum PBM di mulai.2. Guru mengecek kebersihan di dalam kelas.3. Guru melakukan absensi atau mengecek kehadiran peserta didik.4. Guru memberi motivasi kepada peserta didik dan menanyakan kondisi kesehatan peserta didik.5. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran tentang topik yang akan diajarkan.6. Guru menyampaikan garis besar cakupan materi dan metode pembelajaran yang akan digunakan.
Kegiatan Inti	<p>Presentasi di kelas (klasikal) Guru memberikan penjelasan mengenai materi yang akan digunakan dalam kegiatan TGT. Kegiatan ini merupakan pengajaran langsung ceramah atau klasikal yang diiringi diskusi pelajaran untuk memperdalam, mengulas, dan mempelajari materi secara kooperatif.</p>
	<p>Tim Belajar bersama dalam tim untuk mempersiapkan diri agar bisa mengikuti games akademik, kelompok yang terbentuk terdiri dari berbagai kemampuan akademik (heterogen). Penentuan kelompok yang heterogen dapat diikuti dengan langkah-langkah berikut.</p> <ol style="list-style-type: none">1) membuat daftar prestasi akademik;2) membatasi jumlah anggota setiap tim 4-6 anak;3) memberi nomor kepada siswa mulai dari yang paling atas (misalnya 1,2,3, dst); <p>membentuk tim heterogen (jenis kelamin, etnis, agama, dan kemampuan akademik).</p>
	<p>Games (Permainan) Games terdiri atas pertanyaan-pertanyaan yang kontennya relevan dan dirancang untuk menguji pengetahuan siswa yang diperolehnya dari presentasi di kelas dan pelaksanaan tugas kerja tim. Pertanyaan-pertanyaan beserta jawaban telah disediakan dan sudah diberikan nomor. Games dimainkan di atas meja yang terdiri dari masing-masing perwakilan tim yang berbeda.</p>
Penutup	<ol style="list-style-type: none">1. Guru dan peserta didik melakukan refleksi diri dari proses pembelajaran yang sudah dilakukan.2. Guru menginformasikan kegiatan yang akan dilaksanakan untuk pertemuan berikutnya.3. Guru dan peserta didik berdoa bersama untuk mengakhiri pembelajaran

Asesmen

Asesmen Kognitif	1. Menggunakan kuesioner
Asesmen Formatif	1. Kuis 2. Unjuk kerja 3. Penilaian harian
Asesmen Sumatif	1. Sumatif Akhir Semester 2. Sumatif Akhir Tahun

Pengayaan dan Remedial

- a) Pengayaan diberikan kepada peserta didik yang menguasai materi ini dengan sangat baik yaitu dengan cara memberikan ragam soal yang tingkatnya lebih tinggi.
- b) Remedial diberikan kepada peserta didik yang belum menguasai materi dengan baik yaitu dengan cara memberikan pengulangan materi dasar serta materi spesifik yang kurang dikuasai oleh peserta didik.

Pertemuan 2

Langkah-langkah Kegiatan Pembelajaran	
Pendahuluan	<ol style="list-style-type: none">1. Guru memberi salam dan mengajak peserta didik untuk berdoa sebelum PBM di mulai.2. Guru mengecek kebersihan di dalam kelas.3. Guru melakukan absensi atau mengecek kehadiran peserta didik.4. Guru memberi motivasi kepada peserta didik dan menanyakan kondisi kesehatan peserta didik.5. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran tentang topik yang akan diajarkan.6. Guru menyampaikan garis besar cakupan materi dan metode pembelajaran yang akan digunakan.

<p>Kegiatan Inti</p>	<p>Turnamen</p> <p>Setelah membentuk tim, anak-anak mulai berkompetisi dalam turnamen. Penentuan turnamen ditentukan dengan cara homogen dengan langkah sebagai berikut.</p> <ol style="list-style-type: none"> 1) menggunakan daftar ranking yang telah dibuat sebelumnya; 2) membentuk kelompok yang mterdiri dari 4-6 siswa; 3) menentukan anggota dari setiap kelompok berdasarkan kesetaraan kemampuan akademik, misal turnamen yang dibentuk adalah untuk siswa yang memiliki kemampuan akademik tinggi dan ada kelompok turnamen untuk siswa dengan kemampuan akademik rendah. <p>Setelah penentuan kelompok selesai, siswa duduk di meja turnamen yang telah disediakan. Berikut adalah langkah-langkah turnamen dalam TGT, yaitu sebagai berikut.</p> <ol style="list-style-type: none"> 1) menyiapkan lembar soal dan lembar jawaban yang telah diberikan nomor; 2) meletakkan kembali soal dan jawaban di atas meja turnamen; 3) menentukan pembaca soal pemain dan penantang; 4) pemain 1 mengambil nomor soal dan memberikannya kepada pembaca soal; 5) pembaca soal mengambil soal sesuai dengan nomor yang sudah ada; 6) pemain 1 wajib membaca soal, jika pemain 1 tidak dapat menjawab soal maka pemain yang lain dapat menjawab soal; 7) petugas yang membaca soal mengambil nomor dan menjadi pemain 1 selalu digilirkan agar semua anggota tim mendapatkan tugas yang sama; <p>jika salah satu pemain dapat menjawab soal dengan benar, maka kartu soal akan diambil oleh penjawab soal, namun jika para pemain tidak dapat menjawab soal maka kartu soal dibiarkan saja.</p>
<p>Penutup</p>	<p>Rekognisi Tim</p> <p>Penghitungan skor dengan melihat seberapa banyak siswa yang dapat mengumpulkan kartu soal dari pemain yang telah dilakukan. Penjumlahan skor dilakukan bersama kelompok heterogen semua perwakilan kelompok bergabung bersama dengan kelompok heterogen menjumlahkan skor tim yang diperoleh dari permainan. Skor tertinggi akan mendapatkan hadiah.</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Guru dan peserta didik melakukan refleksi diri dari proses pembelajaran yang sudah dilakukan. 2. Guru menginformasikan kegiatan yang akan dilaksanakan untuk pertemuan berikutnya. 3. Guru dan peserta didik berdoa bersama untuk mengakhiri pembelajaran

Asesmen

Asesmen Kognitif	1. Menggunakan kuesioner
Asesmen Formatif	1. Kuis 2. Unjuk kerja 3. Penilaian harian
Asesmen Sumatif	1. Sumatif Akhir Semester 2. Sumatif Akhir Tahun

Pengayaan dan Remedial

- a) Pengayaan diberikan kepada peserta didik yang menguasai materi ini dengan sangat baik yaitu dengan cara memberikan ragam soal yang tingkatnya lebih tinggi.
- b) Remedial diberikan kepada peserta didik yang belum menguasai materi dengan baik yaitu dengan cara memberikan pengulangan materi dasar serta materi spesifik yang kurang dikuasai oleh peserta didik.

Pertemuan 3

Langkah-langkah Kegiatan Pembelajaran	
Pendahuluan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Guru memberi salam dan mengajak peserta didik untuk berdoa sebelum PBM di mulai. 2. Guru mengecek kebersihan di dalam kelas. 3. Guru melakukan absensi atau mengecek kehadiran peserta didik. 4. Guru memberi motivasi kepada peserta didik dan menanyakan kondisi kesehatan peserta didik.
Kegiatan Inti	<p>Kegiatan evaluasi sub bab permintaan, penawaran, dan keseimbangan pasar</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Guru membagikan lembar jawaban untuk kegiatan latihan asesmen sumatif 2. Peserta didik mengerjakan soal-soal yang sudah disiapkan oleh guru. 3. Guru melakukan pengawasan terhadap aktivitas peserta didik
Penutup	<ol style="list-style-type: none"> 1. Guru dan peserta didik melakukan refleksi diri dari proses pembelajaran yang sudah dilakukan. 2. Guru menginformasikan kegiatan yang akan dilaksanakan untuk pertemuan berikutnya. 3. Guru dan peserta didik berdoa bersama untuk mengakhiri pembelajaran.

Asesmen

Asesmen Kognitif	1. Menggunakan kuesioner
Asesmen Formatif	1. Kuis 2. Unjuk kerja 3. Penilaian harian
Asesmen Sumatif	1. Sumatif Akhir Semester 2. Sumatif Akhir Tahun

Pengayaan dan Remedial

- a) Pengayaan diberikan kepada peserta didik yang menguasai materi ini dengan sangat baik yaitu dengan cara memberikan ragam soal yang tingkatnya lebih tinggi.
- b) Remedial diberikan kepada peserta didik yang belum menguasai materi dengan baik yaitu dengan cara memberikan pengulangan materi dasar serta materi spesifik yang kurang dikuasai oleh peserta didik.

Lampiran

- Lembar Kerja Peserta Didik

Pertanyaan!

1. Buatlah gambar kurva permintaan dan penawaran!

Pertemuan 4

Langkah-langkah Kegiatan Pembelajaran	
Pendahuluan	<ol style="list-style-type: none">1. Guru memberi salam dan mengajak peserta didik untuk berdoa sebelum PBM di mulai.2. Guru mengecek kebersihan di dalam kelas.3. Guru melakukan absensi atau mengecek kehadiran peserta didik.4. Guru memberi motivasi kepada peserta didik dan menanyakan kondisi kesehatan peserta didik.5. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran tentang topik yang akan diajarkan.6. Guru menyampaikan garis besar cakupan materi dan metode pembelajaran yang akan digunakan.
	Presentasi di kelas (klasikal) Guru memberikan penjelasan mengenai materi yang akan digunakan dalam kegiatan TGT. Kegiatan ini merupakan pengajaran langsung

<p>Kegiatan inti</p>	<p>ceramah atau klasikal yang diiringi diskusi pelajaran untuk memperdalam, mengulas, dan mempelajari materi secara kooperatif.</p>
	<p>Tim Belajar bersama dalam tim untuk mempersiapkan diri agar bisa mengikuti games akademik, kelompok yang terbentuk terdiri dari berbagai kemampuan akademik (heterogen). Penentuan kelompok yang heterogen dapat diikuti dengan langkah-langkah berikut. 1) membuat daftar prestasi akademik; 2) membatasi jumlah anggota setiap tim 4-6 anak; 3) memberi nomor kepada siswa mulai dari yang paling atas (misalnya 1,2,3, dst); membentuk tim heterogen (jenis kelamin, etnis, agama, dan kemampuan akademik).</p>
	<p>Games (Permainan) Games terdiri atas pertanyaan-pertanyaan yang kontennya relevan dan dirancang untuk menguji pengetahuan siswa yang diperolehnya dari presentasi di kelas dan pelaksanaan tugas kerja tim. Pertanyaan-pertanyaan beserta jawaban telah disediakan dan sudah diberikan nomor. Games dimainkan di atas meja yang terdiri dari masing-masing perwakilan tim yang berbeda.</p>
<p>Penutup</p>	<ol style="list-style-type: none"> 1. Guru dan peserta didik melakukan refleksi diri dari proses pembelajaran yang sudah dilakukan. 2. Guru menginformasikan kegiatan yang akan dilaksanakan untuk pertemuan berikutnya. 3. Guru dan peserta didik berdoa bersama untuk mengakhiri pembelajaran

Asesmen

Asesmen Kognitif	1. Menggunakan kuesioner
Asesmen Formatif	2. Kuis 3. Unjuk kerja 4. Penilaian harian
Asesmen Sumatif	1. Sumatif Akhir Semester 2. Sumatif Akhir Tahun

Pengayaan dan Remedial

- a) Pengayaan diberikan kepada peserta didik yang menguasai materi ini dengan sangat baik yaitu dengan cara memberikan ragam soal yang tingkatnya lebih tinggi.
- b) Remedial diberikan kepada peserta didik yang belum menguasai materi dengan baik yaitu dengan cara memberikan pengulangan materi dasar serta materi spesifik yang kurang dikuasai oleh peserta didik.



Pertemuan 5

Langkah-langkah Kegiatan Pembelajaran	
Pendahuluan	<ol style="list-style-type: none">1. Guru memberi salam dan mengajak peserta didik untuk berdoa sebelum PBM di mulai.2. Guru mengecek kebersihan di dalam kelas.3. Guru melakukan absensi atau mengecek kehadiran peserta didik.4. Guru memberi motivasi kepada peserta didik dan menanyakan kondisi kesehatan peserta didik.5. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran tentang topik yang akan diajarkan.6. Guru menyampaikan garis besar cakupan materi dan metode pembelajaran yang akan digunakan.
Kegiatan Inti	<p>Turnamen</p> <p>Setelah membentuk tim, anak-anak mulai berkompetisi dalam turnamen. Penentuan turnamen ditentukan dengan cara homogen dengan langkah sebagai berikut.</p> <ol style="list-style-type: none">1) menggunakan daftar ranking yang telah dibuat sebelumnya;2) membentuk kelompok yang mterdiri dari 4-6 siswa;3) menentukan anggota dari setiap kelompok berdasarkan kesetaraan kemampuan akademik, misal turnamen yang dibentuk adalah untuk siswa yang memiliki kemampuan akademik tinggi dan ada kelompok turnamen untuk siswa dengan kemampuan akademik rendah. <p>Setelah penentuan kelompok selesai, siswa duduk di meja turnamen yang telah disediakan. Berikut adalah langkah-langkah turnamen dalam TGT, yaitu sebagai berikut.</p> <ol style="list-style-type: none">1) menyiapkan lembar soal dan lembar jawaban yang telah diberikan nomor;2) meletakkan kembali soal dan jawaban di atas meja turnamen;3) menentukan pembaca soal pemain dan penantang;4) pemain 1 mengambil nomor soal dan memberikannya kepada pembaca soal;5) pembaca soal mengambil soal sesuai dengan nomor yang sudah ada;6) pemain 1 wajib membaca soal, jika pemain 1 tidak dapat menjawab soal maka pemain yang lain dapat menjawab soal;7) petugas yang membaca soal mengambil nomor dan menjadi pemain 1 selalu digilirkan agar semua anggota tim mendapatkan tugas yang sama;

jika salah satu pemain dapat menjawab soal dengan benar, maka kartu soal akan diambil oleh penjawab soal, namun jika para pemain tidak dapat menjawab soal maka kartu soal dibiarkan saja.



Rekognisi Tim

Penghitungan skor dengan melihat seberapa banyak siswa yang dapat mengumpulkan kartu soal dari pemain yang telah dilakukan. Penjumlahan skor dilakukan bersama kelompok heterogen semua perwakilan kelompok bergabung bersama ddengan kelompok heterogen menjumlahkan skor tim yang diperoleh dari permainan. Skor tertinggi akan mendapatkan hadiah.

Penutup

1. Guru dan peserta didik melakukan refleksi diri dari proses pembelajaran yang sudah dilakukan.
2. Guru menginformasikan kegiatan yang akan dilaksanakan untuk pertemuan berikutnya.
3. Guru dan peserta didik berdoa bersama untuk mengakhiri pembelajaran

Asesmen

Asesmen Kognitif	1. Menggunakan kuesioner
Asesmen Formatif	1. Kuis 2. Unjuk kerja 3. Penilaian harian
Asesmen Sumatif	1. Sumatif Akhir Semester 2. Sumatif Akhir Tahun

Pengayaan dan Remedial

- a) Pengayaan diberikan kepada peserta didik yang menguasai materi ini dengan sangat baik yaitu dengan cara memberikan ragam soal yang tingkatnya lebih tinggi.
- b) Remedial diberikan kepada peserta didik yang belum menguasai materi dengan baik yaitu dengan cara memberikan pengulangan materi dasar serta materi spesifik yang kurang dikuasai oleh peserta didik.

Pertemuan 6

Langkah-langkah Kegiatan Pembelajaran	
Pendahuluan	<ol style="list-style-type: none">1. Guru memberi salam dan mengajak peserta didik untuk berdoa sebelum PBM di mulai.2. Guru mengecek kebersihan di dalam kelas.3. Guru melakukan absensi atau mengecek kehadiran peserta didik.4. Guru memberi motivasi kepada peserta didik dan menanyakan kondisi kesehatan peserta didik.
Kegiatan Inti	<ol style="list-style-type: none">1. Guru membagikan lembar jawaban untuk kegiatan latihan asesmen sumatif2. Peserta didik mengerjakan soal-soal yang sudah disiapkan oleh guru.3. Guru melakukan pengawasan terhadap aktivitas peserta didik
Penutup	<ol style="list-style-type: none">4. Guru dan peserta didik melakukan refleksi diri dari proses pembelajaran yang sudah dilakukan.5. Guru menginformasikan kegiatan yang akan dilaksanakan untuk pertemuan berikutnya.6. Guru dan peserta didik berdoa bersama untuk mengakhiri pembelajaran.

Asesmen

Asesmen Kognitif	Menggunakan kuesioner
Asesmen Formatif	1. Kuis 2. Unjuk kerja 3. Penilaian harian
Asesmen Sumatif	1. Sumatif Akhir Semester 2. Sumatif Akhir Tahun

Pengayaan dan Remedial

- a) Pengayaan diberikan kepada peserta didik yang menguasai materi ini dengan sangat baik yaitu dengan cara memberikan ragam soal yang tingkatnya lebih tinggi.
- b) Remedial diberikan kepada peserta didik yang belum menguasai materi dengan baik yaitu dengan cara memberikan pengulangan materi dasar serta materi spesifik yang kurang dikuasai oleh peserta didik.

Lampiran

- Lembar Kerja Peserta Didik

Pertanyaan!

1. Bagaimana bunyi hukum permintaan, serta berikan contoh nyata penerapan hukum permintaan tersebut?
2. Berikan contoh gambar kurva penawaran!
3. Bagaimana sebab terbentuknya harga pasar?
4. Bagaimana rumus fungsi permintaan dan penawaran?
5. Jelaskan bagaimana peran pasar di lingkungan masyarakat dalam kehidupan sehari-hari!

Bahan Bacaan Guru dan Peserta Didik

- Buku paket IPS kelas X Sari Oktafiana, dkk. 2021

Daftar Pustaka

Sari Oktafiana, dkk. 2021. *Ilmu Pengetahuan Sosial*. Jakarta Pusat: Pusat Kurikulum dan Perbukuan

Mengetahui,
Kepala SMAN 1 Sawan,

Sawan,
Guru Mata Pelajaran,

Made Sutawa Redina, S.Pd.,M.Pd.
NIP. 19670329 199002 1 002

Komang Wija Putri Aryani, S.Pd
NIP. -



Lampiran 20. Jadwal Mengajar SMA Negeri 1 Sawan

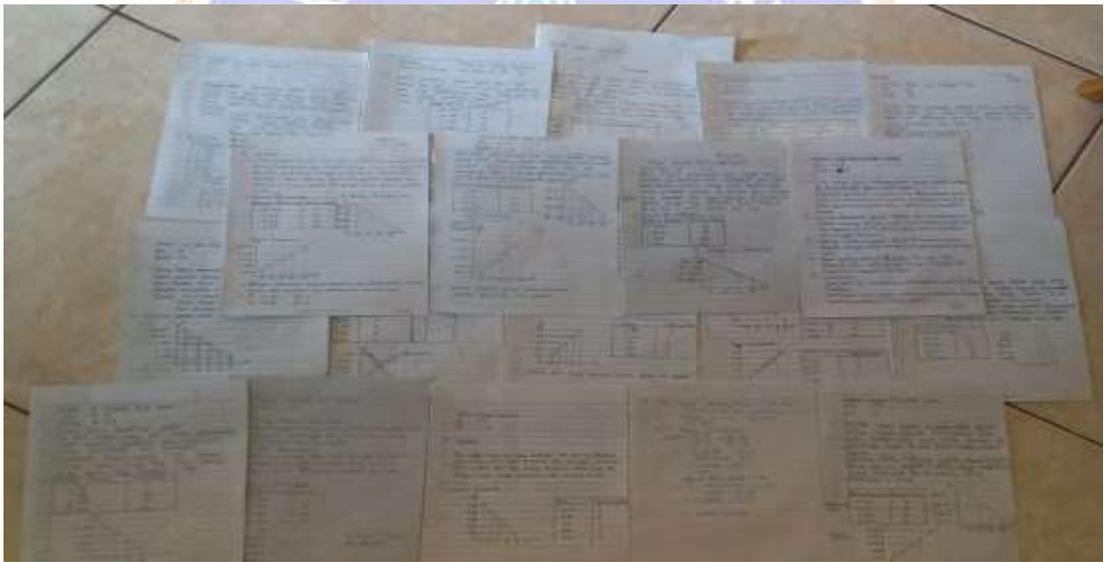
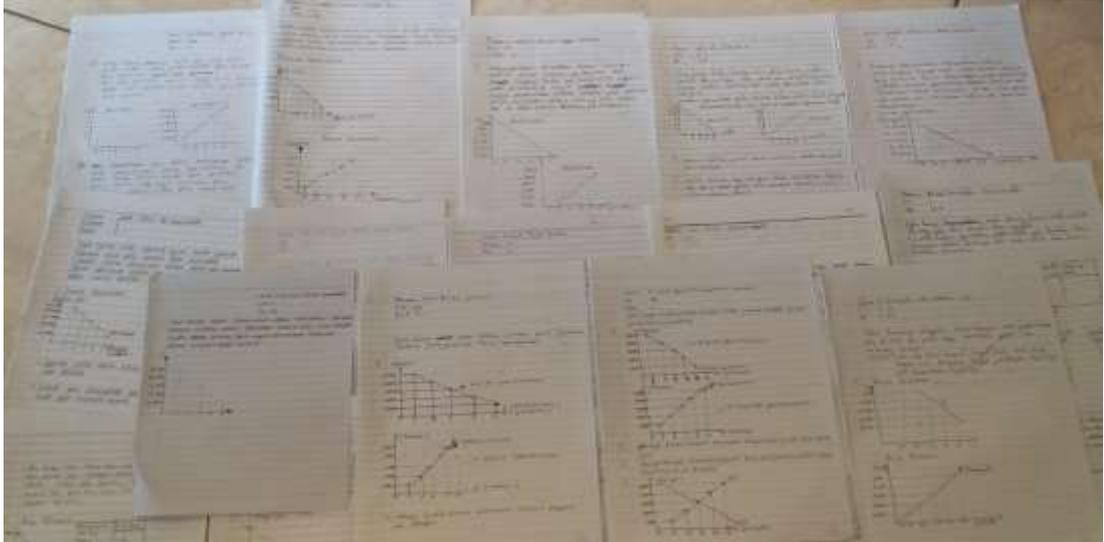
**JADWAL MENGAJAR
SMA NEGERI 1 SAWAN
SEMESTER GENAP TAHUN PELAJARAN 2022/2023**

WAKTU	JAM KE	SENIN	SELASA	RABU	KAMIS	JUMAT	SABTU
07.30-08.15	1		XE				
08.15-09.00	2						
09.00-09.45	3						
09.45-10.00	ISTIRAHAT						
10.00-10.45	4						
10.45-11.30	5						
11.30-12.15	6						
12.15-12.30	ISTIRAHAT						
12.30-13.15	7			XF			
13.15-14.00	8						

Mengetahui,
Guru Mata Pelajaran

Komang Wija Putri
Aryani, S.Pd
NIP. -

Lampiran 21. Dokumentasi Kegiatan Penelitian











UNDIKSHA

RIWAYAT HIDUP



Putu Perdana Puspa Ayu lahir di Bungkulan pada tanggal 12 April 2000. Penulis lahir dari pasangan suami istri Bapak Komang Widiarsana dan Ibu Luh Putri Asih. Penulis berkebangsaan Indonesia dan beragama Hindu. Kini penulis beralamat di Banjar Dinas Punduh Sangsit, Desa Bungkulan, Kecamatan Sawan, Kabupaten Buleleng, Provinsi Bali.

Penulis menyelesaikan pendidikan dasar di SD Negeri 3 Bungkulan dan lulus pada tahun 2012.

Kemudian penulis melanjutkan pendidikan di SMP Negeri 2 Sawan dan lulus pada tahun 2015. Pada tahun 2018, penulis lulus dari SMA Negeri 1 Sawan jurusan IPS dan melanjutkan pendidikan ke S1 Program Studi Pendidikan Ekonomi, jurusan Ekonomi dan Akuntansi di Universitas Pendidikan Ganesha. Pada semester akhir tahun 2023 penulis telah menyelesaikan Skripsi yang berjudul “Pengaruh Model Pembelajaran *Problem Based Learning* Terhadap Pemahaman Konsep Belajar Ekonomi Siswa Kelas X SMA Negeri 1 Sawan”.

